

BUKIT ASAM
BERPARTISIPASI DI G20

BETERNAK LEBAH
MENJAGA EKOSISTEM

BERDAMAI DI SELA
POHON PINUS

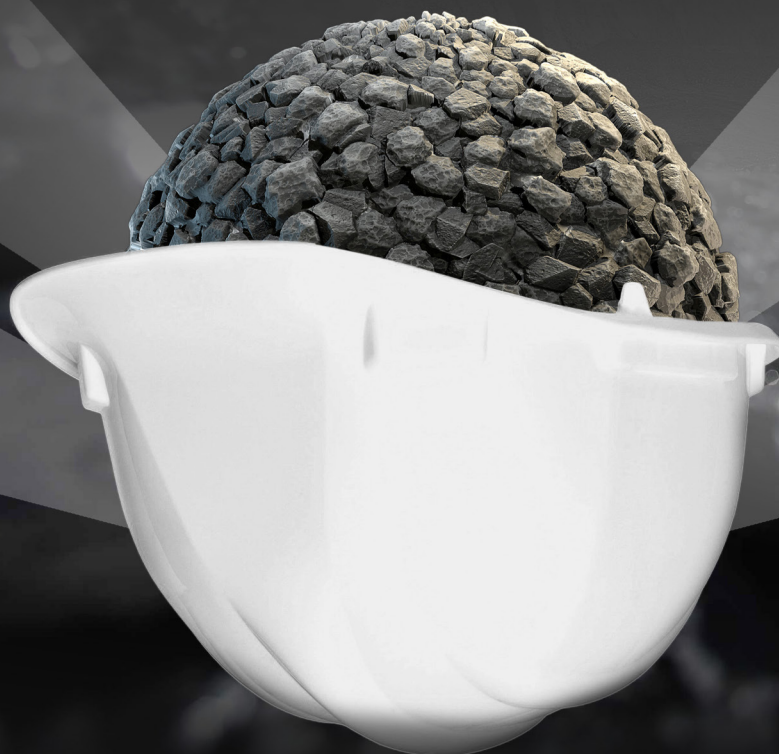
Enermia

Edisi September 2022

BE EARTH FRIENDLY

PERMINTAAN MENINGKAT, HARGA MELESAT

BUKIT ASAM MEMANFAATKAN MOMENTUM
NAIKNYA PERMINTAAN BATU BARA DENGAN
OPTIMALISASI PENCAPAIAN TARGET
PRODUKSI BATU BARA.



REDAKSI Enermia

BE EARTH FRIENDLY

KETUA PENGARAH

Apollonius Andwie C

PIMPINAN REDAKSI

Dayaningrat

REDAKTUR PELAKSANA

Muhamad Saman

WK. REDAKTUR PELAKSANA

Eviany M.A Tambunan

SEKRETARIS REDAKSI

Rini Asmiyati

KOORDINATOR LIPUTAN

Putri Ayu Fatmawati

Didi Priyono

PRODUKSI DAN DISTRIBUSI

Henrika Kristi, Nur Arif Fadlillah

EDITOR & LAYOUT

Arman Adnan, Cecep Irfan

KORESPONDEN

Muara Enim & Lahat:

Anisa Tanjung, Achmad Alkarmany,

Risa Adriani, Erizaldi

Palembang/Dermaga Kertapati:

Yulian Sudarmawan, Erwin Baskara,

Ricky Aditya, Tri Rusyda Utami

Jakarta:

Rizani Hammama, Adelia Utari,

Muhammad Nur Abidin

Ombilin:

Alman Syarif, Eri Sudarso, Andrea Neldi

Tarahan:

Ivan Sagara, Fikri Nugraeni Mabrurroh,

Dianto Sudrajat, Didi Aryadi

ALAMAT REDAKSI

Humas PT Bukit Asam Tbk,

Kantor Besar Lama,

Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim

Sumatera Selatan 31716

Telepon +62734451096, +62734452352,

Faksimili +62734451095, +62734452993,

✉ majalah@bukitasam.co.id,

🌐 <http://www.ptba.co.id>,

📘 PT Bukit Asam Tbk,

📍 @BukitAsamPTBA,

📷 bukitasamptba

Redaksi menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batu bara dari pembaca. Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.



Dear para sahabat yang baik,

Majalah internal Bukit Asam sudah melalui perjalanan yang panjang, sudah berjalan puluhan tahun. Awalnya, media ini disebut Buletin Bukit Asam dan kemudian menjadi Majalah Bukit Asam. Seiring dengan berjalannya waktu, Majalah Bukit Asam berganti nama menjadi Majalah BeyondCoal, sesuai dengan *tagline* yang menjadi bagian dari logo perusahaan waktu itu.

Kemudian, berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan Nomor: 112/DEKOM/2021 tulisan 'BeyondCoal' tersebut kemudian dihilangkan dan mulai berlaku efektif sejak 1 Desember 2021. Keputusan ini menegaskan bahwa Bukit Asam sedang melakukan transformasi. Kami pun demikian.

Mengacu pada perubahan tersebut, anggota redaksi Bukit Asam juga bersepakat untuk mengubah nama majalah, dalam dunia jurnalistik biasa disebut *flag*, kami mengubah nama BeyondCoal menjadi Enermia, akronim dari 'energi dan kimia'. Itu tadi, nama majalah tersebut disesuaikan dengan transformasi bisnis perusahaan yang tidak lagi bertumpu pada kegiatan eksplorasi dan produksi batu bara menjadi perusahaan energi dan kimia yang peduli lingkungan.

Bersamaan dengan perubahan *flag* tersebut, kami juga mengubah konsep majalah baik dari segi isi maupun tampilan. Perubahan konsep ini tentunya tidak berdiri sendiri. Kami mengacu pada visi MIND ID untuk menjadi perusahaan sumber daya alam terkemuka dengan komitmen kuat terhadap masyarakat dan lingkungan, pendekatan berkelanjutan kami adalah landasan untuk berkontribusi pada SDG sebagai bagian dari perwujudan Noble Purpose MIND ID, *we explore natural resources for civilization, prosperity and a brighter future*.

Kami mengubah konsep tampilan dan isi majalah yang tadinya lebih banyak memuat tentang aktivitas bisnis perusahaan, sekarang lebih ditekankan pada informasi *environmental, social, and governance (ESG)*. Pertimbangannya, para investor saat ini mulai melihat ESG sebagai faktor kunci dalam analisa keuangan. Bagaimanapun, Bukit Asam adalah perusahaan terbuka yang saham-sahamnya tercatat di pasar bursa.

Tentu saja, ada pemikiran untuk tidak menerbitkan majalah ini dalam bentuk cetak, tetapi seluruhnya ditampilkan dalam media elektronik berupa *e-magazine*. Hanya saja, setelah melalui diskusi panjang dan berbagai pertimbangan, kami tetap menerbitkan majalah ini dalam bentuk cetak dan dalam waktu dekat akan menampilkannya sebagai *e-magazine*.

Tak ada gading yang tak retak. Gagasan kami tentunya sangat membutuhkan sentuhan dari sahabat-sahabat di Bukit Asam. Untuk itu, masukan dan kritik sangat kami harapkan. Kritik adalah pecut yang membuat kami maju lebih cepat dan lebih jauh.

Terimakasih dan salam, **Redaksi Majalah Enermia**

SALAM 4
AMANAH

PRESTASI 5
BUKIT ASAM DI LEVEL
LUAR BIASA

LINTAS BUKIT ASAM 6-14
DUKUNG
PRESIDENSI G20

BUKIT ASAM
BERPARTISIPASI DI G20

MENJAJAKI
PASAR EUROPA

KINERJA EKSPOR
BUKIT ASAM MENINGKAT

BELAJAR MENGENAL
BISNIS TAMBANG

BUKIT ASAM
SEMAKIN HEMAT

PENGHARGAAN
UNTUK PURNAKARYA

KETIKA MAHASISWA
MELIHAT TAMBANG



KABAR UTAMA | 24-31

PERMINTAAN MENINGKAT, HARGA MELESAT

**BUKIT ASAM MEMANFAATKAN MOMENTUM
NAIKNYA PERMINTAAN BATU BARA DENGAN
OPTIMALISASI PENCAPAIAN TARGET
PRODUKSI BATU BARA.**

SUHEDI
DIREKTUR OPERASI
DAN PRODUKSI

ADA APRESIASI OPTIMAL

Harga batu bara meroket. Batu bara Newcastle di bursa ICE untuk kontrak pengiriman Oktober 2022 baru saja kembali mencetak rekor tertinggi di angka 465 dolar AS per ton untuk kontrak pengiriman Oktober 2022. Faktor pendorongnya tidak jauh-jauh dari perkara *supply* dan *demand* yang, suka atau tidak, dipengaruhi memanasnya tensi geopolitik antara Rusia dan negara-negara Uni Eropa.



MATAHATI | 15-23



HARTONO
VP SUSTAINABILITY

BUKIT ASAM DAN CSR 16

**BETERNAK LEBAH
MENJAGA EKOSISTEM 17**



**GROUND BREAKING
GEDUNG BARANG BUKTI 18**

Bukit Asam membantu Pembangunan Gedung Barang Bukti Polres Lahat, menegaskan hubungan baik antara perusahaan dan kepolisian.

**PERCAYA DIRI DENGAN
MEMBACA**

Bukit Asam, melalui Satuan Kerja Sustainability, mendorong agar anak-anak gemar membaca dan berpartisipasi pada Gernas Tastaba di SD dan MI di Lawang Kidul.

**MERIAHNYA HAJATAN
PPS 2022 19**



**MAHASISWA BIDIKSIBA
DI POLINEMA MALANG 20**

**ROTI TAWAR
NAIK KELAS 21**



SOSOK 32

**CIK UJANG, BUPATI LAHAT
"REJEKI SAYA
ADA DI LAHAT"**

Pernah bertaruh nasib ke Jakarta, perjalanan hidup membawa kembali Cik Ujang kembali ke kota tempat lahirnya. Dan, sukses.

GAYA HIDUP 34-37

**BERDAMAI
DI SELA POHON
PINUS**



**KIPRAH SISSCa
DI SAWAHLUNTO**

Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin Mendukung Event Sawahlunto Internasional Songket Silungkang Carnival (SISSCa).

SOBAT KITA 38

**MASAYU MARIYAM
MELAWAN RASA
TAK PERCAYA DIRI**



BUKIT ASAM DI LEVEL LUAR BIASA

Majalah Top Bussiness, berkerja sama dengan berbagai lembaga ternama, memberikan tiga penghargaan untuk Bukit Asam.



Tak berlebihan kalau insan-insan bungah. Belum habis kurun 2022, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim ini menunjukkan prestasi yang patut mendapat acungan jempol. Sebut saja, antara lain, perolehan laba yang fantastis dan menjadi perusahaan dengan “Saham Terbaik 2022 Kategori Big Cap (kapitalisasi pasar di atas Rp10 triliun) Sektor Energi”.

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Bukit Asam Farida Thamrin mengatakan, keberhasilan perusahaan mencetak kinerja cemerlang di tengah pandemi COVID-19 merupakan hasil kerja keras bersama. Dia memberikan

apresiasi kepada seluruh insan Bukit Asam yang mendukung tercapainya prestasi ini. “Penghargaan yang diraih ini tidak terlepas dari kinerja, dukungan, dan upaya seluruh karyawan dan stakeholder Bukit Asam sehingga kami dapat mencapai kinerja yang baik,” ujarnya.

Selanjutnya, pada 6 September 2022, Bukit Asam, berhasil mendapatkan 3 penghargaan dalam ajang GRC Awards 2022. Ketiga penghargaan yang diterima PTBA adalah TOP GRC Awards 2022 #5 Stars, The Most Committed GRC Leader 2022 untuk Direktur Utama PTBA Arsal Ismail, dan Top High Performing Board of

Commissioners on GRC 2022 untuk Dewan Komisaris Bukit Asam.

Farida Thamrin menerima langsung penghargaan tersebut dalam acara puncak penghargaan di Hotel Raffles, Jakarta.

Menurut pihak penyelenggara, sistem, infrastruktur, dan implementasi yang terkait dengan tata kelola perusahaan (GCG/Good Corporate Governance), manajemen risiko, manajemen kepatuhan, serta pemanfaatan teknologi digital PTBA dinilai sudah berada di level luar biasa sehingga sangat mendukung keberhasilan implementasi GRC (Governance, Risk Management, and Compliance) dan peningkatan kinerja bisnis secara berkelanjutan. Kemudian, mereka menilai Direktur Utama dan Dewan Komisaris Bukit Asam memiliki komitmen tinggi dalam mendukung kelengkapan dan infrastruktur serta keberhasilan implementasi GRC di perusahaan.

“Bukit Asam berkomitmen penuh menjalankan prinsip GRC dalam setiap kegiatan operasional. Penghargaan ini semakin mendorong kami untuk mengimplementasikan GRC sehingga dapat mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, serta berkontribusi dalam pembangunan perekonomian nasional,” kata Farida.

Penilaian dilakukan secara objektif dan independen oleh Dewan Juri, yang diawali dari penilaian GCG lebih dari 900 perusahaan di Indonesia. Masing-masing Dewan Juri telah menandatangani Kode Etik Dewan Juri untuk Penilaian dan Penetapan Pemenang TOP GRC Awards.

TOP GRC Awards merupakan kegiatan penghargaan GRC terbesar dan paling membanggakan di Indonesia. Kegiatan ini diselenggarakan setiap tahun oleh Majalah Top Business berkerja sama dengan Asosiasi GRC Indonesia, IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association), ICoPI (Institute Compliance Professional Indonesia, dan PaGI (Perkumpulan Profesional Governansi Indonesia), serta didukung beberapa perusahaan konsultan dan akademisi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Padjadjaran, Bandung.

R RINI ASMIYATI

"BUKIT ASAM BERKOMITMEN PENUH MENJALANKAN PRINSIP GRC DALAM SETIAP KEGIATAN OPERASIONAL.

PENGHARGAAN INI SEMAKIN MENDORONG KAMI UNTUK MENGIMPLEMENTASIKAN GRC SEHINGGA DAPAT MENDORONG PERTUMBUHAN BISNIS YANG BERKELANJUTAN, SERTA BERKONTRIBUSI DALAM PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN NASIONAL," KATA FARIDA.

AMANAH



Arsal Ismail, Direktur Utama

Assalamualaikum warahmatullahi wabaraturuh

Insan-insan Bukit Asam yang saya cintai

Bukit Asam sedang bertransformasi. Transformasi di sini tidak dalam pengertian orientasi bisnis semata, tetapi juga dalam kaitannya dengan sumber daya manusia (SDM). Artinya, SDM adalah bagian yang tak terpisahkan dalam proses itu.

Kementerian BUMN menetapkan *core value* BUMN dengan akronim AKHLAK yakni Amanah yang berarti memegang teguh kepercayaan yang diberikan, Kompeten yakni terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, Harmonis yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan, Loyal artinya berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara, Adaptif yakni terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan serta Kolaboratif yaitu membangun kerjasama yang sinergis.

Saya akan menjelaskan apa yang disebut amanah. Mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) amanah adalah sifat seseorang yang bisa dipercaya atau sesuatu yang dipercayakan (dititipkan) kepada orang lain.

Dari berbagai sumber tulisan yang lain, saya mendapatkan pencerahan bahwa orang yang bersifat amanah adalah sosok yang bisa dipercaya dan bertanggung jawab terhadap kepercayaan yang diberikan kepadanya. Dalam bahasa sehari-hari, amanah bisa diartikan sebagai sikap bertanggung jawab. Jika seseorang bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya, maka ia dipandang sebagai sosok amanah. Demikian juga sebaliknya, jika ia mengkhianati amanahnya, maka ia dipandang sebagai sosok yang tak bisa dipercaya.

Amanah mempunyai makna yang dekat dengan inte-

gritas. Komisi Pemberantasan Korupsi telah membuat tiga komponen nilai yang melekat pada integritas. Pertama, apa yang disebut sebagai nilai integritas inti, yaitu jujur, bertanggungjawab dan disiplin. Berintegritas jujur adalah lurus hati, tidak curang dan tidak berbohong.

Kedua, nilai integritas etos kerja, yaitu mandiri, kerja keras, dan sederhana. Mandiri artinya tidak bergantung pada orang lain. Kerja keras berarti gigih dan fokus dalam melakukan sesuatu, serta tidak asal-asalan. Sedangkan sederhana memiliki arti bersahaja dan tidak berlebihan.

Ketiga, nilai integritas sikap, yaitu berani, peduli, dan adil. Berani memiliki arti mantap hati dan percaya diri, tidak gentar dalam menghadapi bahaya, kesulitan, dan sejenisnya. Sementara peduli artinya mengindahkan, memperhatikan, atau menghiraukan orang lain. Adapun adil ialah berlaku sepatutnya dan tidak sewenang-wenang.

Di dalam konteks spiritual, seluruh agama juga mengajarkan pentingnya etos kerja sebagai perwujudan dari nilai integritas. Misalnya dalam agama Islam mengajarkan bahwa etos kerja merupakan sikap kepribadian yang melahirkan keyakinan yang sangat mendalam, bahwa bekerja itu bukan saja untuk memuliakan dirinya, menampilkan kemuliaannya, melainkan juga sebagai suatu manifestasi dari amal saleh.

Saya sangat yakin, insan-insan Bukit Asam adalah pribadi yang amanah. Pribadi yang saleh.

Semoga Allah SWT menolong dan membimbing kita menjalankan amanah yang ada di semua pundak kita dengan sebaik-baiknya. Aaamin

Wassalamualaikum warahmatullahi wabaraturuh

Arsal Ismail
Direktur Utama

AMANAH MEMPUNYAI MAKNA YANG DEKAT DENGAN INTEGRITAS. KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI TELAH MEMBUAT TIGA KOMPONEN NILAI YANG MELEKAT PADA INTEGRITAS. PERTAMA, APA YANG DISEBUT SEBAGAI NILAI INTEGRITAS INTI, YAITU JUJUR, BERTANGGUNG JAWAB, DAN DISIPLIN. BERINTEGRITAS JUJUR ADALAH LURUS HATI, TIDAK CURANG DAN TIDAK BERBOHONG.

DUKUNG PRESIDENSI G20

PLTS TOL BALI-MANDARA RESMI BEROPERASI

Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Jalan Tol Bali-Mandara telah resmi beroperasi. PLTS ini dibangun oleh PT Bukit Asam Tbk (PTBA) melalui anak perusahaannya, PT Bukit Energi Investama (BEI) untuk mendukung kegiatan dan operasional PT Jasamarga Bali Tol (JBT) yang merupakan anak usaha PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Jasa Marga). Pembangunan PLTS di Jalan Tol Bali-Mandara merupakan wujud kolaborasi dan sinergi BUMN dalam mendukung Presidensi G20 Indonesia Tahun 2022.

Peresmian dilakukan oleh Gubernur Bali I Wayan Koster, Asisten Deputi Bidang Jasa Infrastruktur Kementerian BUMN Hendrika Nora Osloi Sinaga, Ketua Project Management Office (PMO) G20 Kementerian BUMN Reynaldi Istanto, Direktur Utama PTBA Arsal Ismail, Direktur Utama Jasa Marga Subakti Syukur, Direktur Utama PT BEI Zulfarli, dan Direktur Utama PT JBT I Ketut Adiputra Karang pada Rabu (21/9).

Turut hadir dalam peresmian tersebut, Wakil Walikota Denpasar I Kadek Agus Aryawibawa, Direktur Utama PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Donny Arsal, Direktur Pengembangan Usaha PTBA Rafli Yandra, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PTBA Farida Thamrin, Direktur Operasi dan Produksi PTBA Suhedi, Direktur SDM PTBA Suherman, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Jasa Marga Ade Wahyu, dan Komisararis Utama PT JBT Bagus Cahya Arinta B.

Dalam sambutannya, Gubernur Bali Wayan Koster menjelaskan bahwa pembangunan PLTS di Jalan Tol Bali-Mandara sejalan dengan visi Nangun Sat Kerthi Loka Bali yang bertujuan

menjaga kelestarian alam Bali. Untuk mewujudkan visi tersebut, Pemerintah Provinsi Bali telah menerbitkan Peraturan Gubernur Nomor 45 Tahun 2019 tentang Bali Energi Bersih yang salah satunya mencakup penggunaan energi ramah lingkungan yang akan meningkatkan citra pariwisata Bali.

"Ke depannya, Bali harus semakin berkualitas dan berdaya saing. Untuk mewujudkan pariwisata di Bali ini supaya naik kelas, maka harus dikembangkan pariwisata yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, yang salah satunya terwujud melalui pembangunan PLTS di Jalan Tol Bali-Mandara ini. Tidak hanya mendukung fungsi transportasi, jalan tol ini juga merupakan salah satu wahana identitas Bali yang menunjukkan budaya dan kearifan lokal," ujar Wayan Koster.

Asisten Deputi Bidang Jasa Infrastruktur Kementerian BUMN Hendrika Nora Osloi Sinaga menyampaikan apresiasi atas kerja sama yang dibangun oleh PTBA dan Jasa Marga yang merupakan salah satu langkah konkret untuk mewujudkan pengurangan emisi karbon global, yang menjadi salah satu fokus dalam agenda Presidensi G20 di Indonesia.

"Baru pertama kali saya saksi kan proses bisnis jalan tol yang berkolaborasi dengan pembangunan PLTS, ini terobosan yang sangat baik. Kementerian BUMN sangat mendukung kerja sama ini yang selaras dengan target pencapaian bauran energi nasional dari Energi Baru Terbarukan (EBT) sebesar 23 persen pada tahun 2025," ujar Nora.

Direktur Utama PTBA Arsal Ismail mengatakan bahwa PTBA memiliki visi untuk menjadi perusahaan



energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan. Transformasi sedang dijalankan PTBA, portofolio pembangkit listrik berbasis energi baru dan terbarukan (EBT) terus diperluas. Hal ini sejalan dengan salah satu dari tiga fokus agenda dalam Presidensi G20 Indonesia, yaitu transisi energi yang berkelanjutan.

"Ekspansi bisnis perusahaan ke sektor energi baru dan terbarukan terus bergulir. Salah satu wujud pengembangannya PTBA bersama Jasa Marga bekerja sama dalam pengembangan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di jalan tol Jasa Marga Group. Langkah ini merupakan upaya untuk mendukung pengurangan emisi karbon global," kata Arsal.

Memiliki kapasitas maksimum 400 Kilowatt-peak (kWp), panel surya PLTS ini dipasang di enam titik, masing-masing di akses masuk dan keluar jalur motor di 3 gerbang tol Jalan Tol Bali-Mandara. Panjang panel surya untuk masing-masing titik tersebut adalah 1 kilometer (km). Pasokan listrik yang didapatkan melalui PLTS tersebut akan menjadi sumber listrik yang ramah lingkungan

PERESMIAN LISTRIK TENAGA SURYA (PLTS) DI JALAN TOL BALI MANDARA

LINTAS BUKIT ASAM



"EKSPANSI BISNIS PERUSAHAAN KE SEKTOR ENERGI BARU DAN TERBARUKAN TERUS BERGULIR. SALAH SATU WUJUD PENGEMBANGANNYA PTBA BERSAMA JASA MARGA BEKERJA SAMA DALAM PENGEMBANGAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA (PLTS) DI JALAN TOL JASA MARGA GROUP. LANGKAH INI MERUPAKAN UPAYA UNTUK MENDUKUNG PENGURANGAN EMISI KARBON GLOBAL," KATA ARSAL.

untuk lampu Penerangan Jalan Umum (PJU), kantor operasional dan juga gerbang tol di Jalan Tol Bali-Mandara.

Direktur Utama Jasa Marga Subakti Syukur menyampaikan rasa terima kasihnya pada Pemerintah Provinsi Bali dan Kementerian BUMN atas dorongan untuk menerapkan teknologi ramah lingkungan di jalan tol melalui pemanfaatan PLTS, termasuk dukungan program penataan lansekap Jalan Tol Bali Mandara.

Tak lupa Subakti juga turut memberikan apresiasi kepada Bukit Asam Group, melalui PT BEI dan PT JBT yang telah bersama-sama merealisasikan fasilitas PLTS ini dengan baik, sesuai target yang direncanakan.

"Jasa Marga terus berupaya meng-

optimalkan potensi-potensi yang ada dengan melakukan berbagai inovasi dan kolaborasi yang dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh stakeholder, serta manfaat yang signifikan bagi masyarakat. Semoga implementasi PLTS ini dapat menjadi langkah awal yang baik dalam menghadirkan program-program produktif lainnya guna menghasilkan manfaat ekonomi, sosial, maupun lingkungan, sesuai dengan komitmen Jasa Marga untuk mewujudkan jalan tol berkelanjutan," ujar Subakti.

Selain beralih menggunakan energi baru terbarukan yang merupakan salah satu upaya *green energy*, pengerjaan penataan Jalan Tol Bali-Mandara yang berbasis *green environment* da-

lam menyambut penyelenggaraan Presidensi G20 di Bali pada November 2022 mendatang juga telah rampung 100 persen pada minggu ketiga Agustus 2022 lalu.

Sejumlah penataan yang dilakukan antara lain penataan lansekap, *green environment* dalam program penanaman total 756.800 bibit mangrove, penanaman pohon hingga pembuatan taman, *green energy* dalam pembangunan PLTS bekerjasama dengan PT BEI, hingga penambahan budaya lokal Bali pada ornamen Penerangan Jalan Umum (PJU), renovasi gerbang tol dan pemasangan karya seni patung penari Bali.

DIKIRIMKAN OLEH MICHAEL AGUSTINUS
SATUAN KERJA CORPORATE COMMUNICATION



BUKIT ASAM BERPARTISIPASI DI G20

Dalam acara 'The Role of Coal Industry Towards Energy Transition and Circular Economy' di Bali, Bukit Asam siap bertransisi dengan memperhatikan ekonomi sirkular.

Bali pada hari itu, 29 Agustus 2022, terasa sangat berbeda. Di hari itu Bukit Asam, bekerja sama dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) dan Mining Industry Indonesia (MIND ID) menyelenggarakan The 3rd Energy Transition Working Group Meeting-Paralel Event G20 Presidency of Indo-

nesia yang mengangkat tema "The Role of Coal Industry Towards Energy Transition and Circular Economy" untuk membahas peran industri batu bara dalam transisi energi.

Suatu kebanggaan bagi Bukit Asam berpartisipasi dalam kegiatan Paralel Event G20.

Tentu saja Bukit Asam tidak me-

nyia-nyiakan kesempatan langka ini. Sebagai tuan rumah dalam acara tersebut, Bukit Asam memberikan yang terbaik bagi para tamu dan peserta yang hadir. Ini merupakan langkah awal bagi Bukit Asam untuk bertransisi ke energi.

BoD yang hadir saat acara adalah Direktur Utama Bukit Asam, Direktur SDM Bukit Asam, dan Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam. Turut juga panitia *greenovator* sebagai perpanjangan-tangan dalam acara ini. Tak lupa juga kita turut mengundang perusahaan dan instansi terkait yang relevan dengan acara ini, seperti KESDM, KLHK, MIND ID, PERHAPI, APBI, Perusahaan Batubara, Juri dan Advisor *Greenovator*, Akademisi, Startup Energi dan G20.

Acara ini terdiri dari 2 sesi, yaitu *Mini Innovation Workshop* dan sesi kedua *Executive Talkshow*.

Sebelum kedua sesi ini dimulai, Bapak Suherman sebagai Direktur SDM Bukit Asam menyampaikan *opening remarks* kepada peserta *mini innovation workshop*. Sesi ini memfasilitasi keterbukaan inovasi untuk penurunan emisi dan transisi energi. Dari sini, diharapkan muncul dukungan, kolaborasi, partisipasi aktif, dan ide-ide dari para pemangku kepentingan untuk memperkuat semangat inovasi dan menyelaraskan tujuan bersama mencapai penurunan emisi global.

Direktur Jenderal Mineral dan

DIREKTUR JENDERAL MINERAL DAN BATU BARA KEMENTERIAN ESDM RIDWAN DJAMALUDDIN YANG MEMBUKA SESI TALKSHOW. DIA MENJELASKAN TRANSISI ENERGI TIDAK HARUS MENIADAKAN BATU BARA. DENGAN INOVASI TEKNOLOGI, EMISI DARI BATU BARA BISA DITEKAN.



Ridwan Djamiluddin,
Direktur Jenderal Mineral dan
Kementerian ESDM

Batu Bara Kementerian ESDM Ridwan Djamiluddin yang membuka sesi Talkshow. Dia menjelaskan transisi energi tidak harus meniadakan batu bara. Dengan inovasi teknologi, emisi dari batu bara bisa ditekan sehingga target Net Zero Emission (NZE) pada 2060 tetap bisa dicapai.

“Saya mengharapkan diskusi hari ini menghasilkan sesuatu yang konkret tidak hanya wacana kemudian harus kita tindak lanjuti. Saya menyarankan buatlah NZE versi industri batu bara, jadi tidak semata-mata kurangi penggunaan batu bara pakai yang lain, adakah cara lain menuju NZE dengan pendekatan yang lebih inovatif,” dia mengatakan.

Sesi Executive Talkshow menjadi wadah untuk menggali ide dan praktik yang telah dilaksanakan sebagai langkah pengembangan bersama dalam mendukung transisi energi yang berkelanjutan dengan memperhatikan ekonomi sirkular. Talkshow dimoderatori dalam forum Tanya Jawab terbuka oleh moderator profesional agar mendapatkan sesi yang berwawasan. Terdiri 2 Panelis yang memberikan insight luar biasa saat sesi ini, yaitu Ir. Nanang Untung, IPU sebagai Staf Ahli Kementerian ESDM dan Panelist 2 Setiadi Wicaksono sebagai VP Pengembangan Hilirisasi Bukit Asam.

Di kesempatan Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail mengatakan, selaras dengan visi Bukit Asam menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan, perusahaan tengah mempertahankan eksistensi dan bertransformasi menjadi perusahaan energi.

Transformasi ini tidak semata-mata dilakukan untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan, namun juga mendukung target pemerintah Indonesia untuk mencapai Net Zero Emission pada tahun 2060, mendorong proses transisi energi berkelanjutan, dan meningkatkan kontribusi perusahaan dalam mendukung ketahanan energi nasional.

E ADELIA UTARI

MENJAJAKI PASAR EROPA

Bukit Asam menandatangani kontrak ekspor batu bara ke Italia sebanyak 140.000 metrik ton. Jerman dan Polandia menyusul.

Imbas perang Rusia berhadapan dengan Ukraina, negara-negara Eropa mengalami krisis energi. Dalam situasi itu, Bukit Asam mengambil peluang itu dengan mengekspor komoditas batu bara ke Eropa.

Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail mengungkapkan saat ini perusahaan telah menandatangani kontrak ekspor batu bara ke Italia sebanyak 140.000 metrik ton (MT) pada semester I. Selain Italia, Bukit Asam juga sedang dalam proses penajakan kontrak ekspor batu bara ke Jerman dan Polandia. “Polandia sama

Jerman masih dalam proses terutama masalah harga, *size*-nya sama kuantiti,” kata Arsal kepada wartawan usai paparan kinerja semester I 2022 pada 26 Agustus 2022.

Walaupun sedang dalam proses, Arsal mengatakan pihaknya masih belum berani untuk memutuskan kontrak tersebut. Hal ini disebabkan negara-negara terkait, meminta kontrak jangka panjang dalam setahun. Permintaan tersebut memberatkan perusahaan karena sudah terikat dengan kontrak-kontrak yang saat ini sudah dimiliki perseroan.

Selain itu, Arsal juga mengatakan untuk menjangkau pasar Eropa akan terkendala jarak tempuh yang lebih jauh bahkan bisa sampai berbulan-bulan. Oleh karena itu perseroan fokus pada negara Asia seperti Thailand, China, India dan negara Asia lain.

Selain menjelaskan tentang rencana ekspansi ekspor ke Eropa, Arsal juga menjelaskan bahwa saat ini porsi pemenuhan batu bara dalam negeri masih mendominasi sebesar 60 persen. Sisanya yaitu 40 persen untuk kegiatan ekspor.

Arsal juga menyampaikan realisasi *domestic market obligation* (DMO) mencapai 9,4 juta ton atau naik 106 persen dari target tahunan yang sebesar 8 juta ton. Sampai dengan akhir tahun akan terus meningkat dan kebutuhan dalam negeri kami akan fokus sebesar 60 persen. Dari 60 persen tersebut, 80 persen untuk Perusahaan Listrik Negara (PLN). DMO untuk PLN hingga Juni yakni 6 juta metrik ton.

E NUR ARIF FADLILLAH

SELAIN ITALIA, BUKIT ASAM JUGA SEDANG DALAM PROSES PENJAJAKAN KONTRAK EKSPOR BATU BARA KE JERMAN DAN POLANDIA. “POLANDIA SAMA JERMAN MASIH DALAM PROSES TERUTAMA MASALAH HARGA, SIZE-NYA SAMA KUANTITI,” KATA ARSAL KEPADA WARTAWAN USAI PAPARAN KINERJA SEMESTER I 2022 PADA 26 AGUSTUS 2022.

KINERJA EKSPOR BUKIT ASAM MENINGKAT

Bukit Asam meningkatkan porsi ekspor secara terukur tanpa mengabaikan kebutuhan dalam negeri.

Porsi penjualan ekspor batu bara Bukit Asam meningkat dari 33 persen pada kuartal I 2022 menjadi 38 persen di kuartal II 2022. Peningkatan pada kuartal kedua itu menyebabkan porsi ekspor pada Semester I 2022 tercatat sebesar 35 persen dari seluruh penjualan.

"Average Selling Price (ASP) atau harga jual rata-rata pada kuartal II 2022 tercatat sebesar Rp1,3 juta per ton, naik 14 persen dibanding kuartal I 2022 karena peningkatan porsi penjualan ekspor," kata Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Bukit Asam, Farida Thamrin.

Peningkatan ekspor tersebut karena suplai batu bara ke India meningkat 2 juta ton secara tahunan (*year on year/yoy*), diikuti oleh peningkatan penjualan ke negara-negara Asia Tenggara dan Asia Timur seperti Thailand, Korea Selatan, dan Kamboja. India menjadi tujuan ekspor terbesar Bukit Asam dengan porsi mencapai 18 persen dari total penjualan. Diikuti Korea Selatan (4 persen), Thailand (3 persen), China (2 persen), dan Kamboja (2 persen).

Bukit Asam juga memanfaatkan kesempatan untuk melakukan peninjauan pada pasar Eropa dengan



Farida Thamrin,
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

melakukan pengiriman batu bara ke Italia dan negara Eropa lainnya. Perusahaan terus meningkatkan porsi ekspor secara terukur tanpa mengabaikan kebutuhan dalam negeri. Hingga Semester I 2022, porsi pemenuhan batu bara domestik sebesar 65 persen dan ekspor 35 persen.

"Dengan masih tingginya harga batu bara serta peningkatan kebutuhan dan permintaan ekspor, Perusahaan optimistis dapat terus meningkatkan kinerja hingga akhir 2022," ujar Farida.

Per Semester I 2022, Bukit Asam membukukan laba bersih sebesar Rp6,2 triliun, naik 246 persen dibanding periode serupa di tahun lalu yang senilai Rp1,8 triliun. Pencapaian laba bersih didukung dengan pendapatan sebesar Rp18,4 triliun, meningkat 79 persen dibanding periode yang sama tahun lalu. Posisi cadangan kas (*cash reserve*) terjaga dengan baik meski ada pembayaran dividen tertinggi sebesar Rp7,9 triliun pada Juni 2022. *Nett cash* tercatat sebesar Rp11,1 triliun.

"Pencapaian gemilang ini juga didukung kinerja operasional Perusahaan yang solid di sepanjang Semester I 2022. Mengedepankan *cost leadership* di setiap lini perusahaan, Perusahaan menerapkan efisiensi berkelanjutan secara optimal," kata Farida.

Total produksi batu bara Bukit Asam selama Semester I 2022 mencapai 15,9 juta ton, meningkat 20 persen dibanding Semester I 2021 yang sebesar 13,3 juta ton. Sedangkan penjualan batu bara Bukit Asam per Semester I 2022 sebanyak 14,6 juta ton, tumbuh 13 persen secara tahunan.

RISA ADRIANI



"DENGAN MASIH TINGGINYA HARGA BATU BARA SERTA PENINGKATAN KEBUTUHAN DAN PERMINTAAN EKSPOR, PERUSAHAAN OPTIMISTIS DAPAT TERUS MENINGKATKAN KINERJA HINGGA AKHIR 2022," UJAR FARIDA.

Tak kenal maka tak sayang adalah ungkapan yang tak pernah usang. Tak hanya berlaku pada hubungan antar personal, tetapi juga antar personal dengan pekerjaannya. Untuk itu, melihat langsung lokasi dan cara kerja, kemudian memahami, suatu jenis usaha adalah salah satu cara untuk menumbuhkan rasa cinta itu.

Bukit Asam pun melakukannya dengan program *onboarding* bagi Bukit Asam Management Trainee (BAMT) ke Unit Dermaga Kertapati pada 12 September 2022. Kunjungan ini adalah bagian dari *site visit* ke semua unit operasi Bukit Asam, termasuk ke Tambang Air Laya dan Banko di Unit Pertambangan Tanjung Enim dan ke Unit Pelabuhan Tarahan dan terakhir rombongan kembali ke Tanjung Enim. Mereka terdiri dari 19 BAMT dan 3 orang *professional hire*.

Onboarding adalah proses di mana karyawan baru diintegrasikan ke dalam organisasi. *Onboarding* karyawan pada dasarnya merupakan proses transisi atau penyesuaian karyawan baru terhadap hal-hal yang menyangkut perusahaan. Biasanya proses transisi ini juga masuk dalam masa *training* kerja karyawan dan menentukan apakah karyawan mampu beradaptasi dengan baik. Kegiatannya mencakup orientasi, sekaligus memahami nilai, visi dan misi perusahaan.

Dalam kunjungannya ke Unit Dermaga Kertapati, AM Penunjang Operasi Choidir Wajdi dan AM Operasi Afries Susandi mendampingi para



BELAJAR MENGENAL BISNIS TAMBANG

Para BAMT dan *special hire* berkunjung ke unit-unit operasi Bukit Asam untuk memahami proses kerja di perusahaan.



BAMT tersebut. Sebelumnya, mereka disambut AVP Operasi Wastu Ma'rufin Salam dan AVP SDM, Umum, Keuangan dan CSR Yulian Sudarmawan.

Dalam kunjungannya ini, para BAMT mengunjungi *site* didampingi oleh AM Penunjang Operasi Bapak Choidir Wajdi dan AM Operasi Bapak Afries Susandi.

Saat berada di Unit Dermaga Kertapati, para peserta berkesempatan bertemu dengan AVP Operasi Wastu Ma'rufin Salam yang mewakili GM

Unit Dermaga Kertapati, AVP SDM, Umum, Keuangan dan CSR Yulian Sudarmawan, AM Operasi Afries Susandi, AM Penunjang Operasi Choidir Wajdi, Kepala Keamanan Ibu Atika Putri L Sihombing dan staf humas.

Wastu menyampaikan harapannya agar kegiatan yang dilaksanakan ini, baik di Unit Tarahan, Unit Dermaga Kertapati maupun Tanjung Enim berjalan dengan lancar tanpa kekurangan suatu apapun.

ETRI RUSYDA UTAMI

DALAM KUNJUNGANNYA KE UNIT DERMAGA KERTAPATI, AM PENUNJANG OPERASI CHOIDIR WAJDI DAN AM OPERASI AFRIES SUSANDI MENDAMPINGI PARA BAMT TERSEBUT. SEBELUMNYA, MEREKA DISAMBUT AVP OPERASI WASTU MA'RUFIN SALAM DAN AVP SDM, UMUM, KEUANGAN DAN CSR YULIAN SUDARMAWAN.

BUKIT ASAM SEMAKIN HEMAT

Elektrifikasi berbagai peralatan tambang dan digitalisasi menjadikan Bukit Asam berhemat Rp58,4 miliar per tahun.

Bukit Asam terus menjalankan transformasi untuk menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan. Sejumlah program dilakukan untuk mencapai visi tersebut, di antaranya adalah Eco-Mechanized Mining (e-MM) dan E-Mining Reporting System.

Eco-Mechanized Mining (e-MM) adalah program konversi alat-alat pertambangan berbahan bakar minyak menjadi berbasis listrik. Alat-alat pertambangan tersebut mulai dari untuk proses penggalan, transportasi,

dan peralatan pendukung lainnya. "Bukit Asam dapat menghemat bahan bakar minyak (BBM) jenis diesel hingga 7 juta liter per tahun berkat program ini dan mereduksi emisi sebesar 19.777 tCO₂e. Program ini menciptakan penghematan sebesar Rp47,7 miliar per tahun," kata Corporate Secretary Bukit Asam, Apollonius Andwie.

Sementara, E-Mining Reporting System adalah program yang berkaitan dengan pelaporan *online* dan *real time* untuk operasional pertambangan. Sistem berbasis online ini bisa diakses

"BUKIT ASAM DAPAT MENGHEMAT BAHAN BAKAR MINYAK (BBM) JENIS DIESEL HINGGA 7 JUTA LITER PER TAHUN BERKAT PROGRAM INI DAN MEREDUKSI EMISI SEBESAR 19.777 TCO₂E. PROGRAM INI MENCIPTAKAN PENGHEMATAN SEBESAR RP47,7 MILIAR PER TAHUN," KATA CORPORATE SECRETARY BUKIT ASAM, APOLLONIUS ANDWIE.

melalui aplikasi CISEA (Corporate Information System and Enterprise Application), menggantikan sistem pelaporan manual. "Berkat program ini, PTBA dapat menghemat konsumsi BBM (diesel) sebanyak 1,2 juta liter per tahun dan menekan emisi karbon hingga 1.677 tCO₂e per tahun. Program ini mampu menciptakan penghematan hingga Rp0,78 miliar per tahun," Apollonius menambahkan. "Total efisiensi yang dihasilkan program e-MM dan E-Mining Reporting mencapai Rp58,48 miliar."

Elektrifikasi dan digitalisasi pertambangan juga merupakan langkah Bukit Asam untuk mendukung pemerintah mencapai target Net Zero Emission pada 2060.

Program-program PTBA lainnya untuk menekan emisi karbon adalah beralih ke kendaraan berbasis listrik untuk operasional pertambangan, melakukan reforestasi pada lahan bekas tambang, hingga mengganti bahan perusak ozon dengan bahan lain yang ramah lingkungan, kerja sama dengan lembaga internasional CDP (Climate Disclosure Project) dalam bentuk pendampingan laporan CDP Climate Change Bukit Asam.

PTBA pun terus meningkatkan portofolio pembangkit listrik berbasis energi baru terbarukan (EBT), di antaranya adalah Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 241 kWp di Bandara Soekarno-Hatta dan PLTS berkapasitas 400 kWp di Jalan Tol Bali Mandara.

E RINI ASMIYATI





PENGHARGAAN UNTUK PURNAKARYA

Bukit Asam Dermaga Kertapati memberikan penghargaan kepada pegawai masa bakti selama 25 tahun sampai 35 tahun.

Pengabdian adalah masa kerja pegawai yang telah mengabdikan diri kepada perusahaan kurang lebih selama 25 tahun. Setelah itu, masa purnakarya adalah masa-masa yang pasti akan dilalui oleh setiap karyawan. Dengan memasuki masa purnakarya berarti telah memberikan tongkat estafet, memberikan kesempatan kepada generasi penerus dalam meneruskan tanggung jawab pekerjaan.

Kali ini, Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati memberikan penghargaan kepada pegawai yang telah menjalani masa bakti selama kurun waktu 25 tahun sampai 35 tahun.

Penghargaan berupa emas diberikan kepada 14 (empat belas) pegawai yang telah mengabdikan diri kepada perusahaan selama kurun waktu 25-

35 tahun dan penghargaan kepada purnakarya juga berupa emas diberikan kepada 18 (delapan belas) orang. Acara dilaksanakan pada 5 September di Mess Griya Puncak Sekuning 26 Ilir D. I, Kec. Ilir Barat. I, Palembang Sumatera Selatan.

AVP SDM, Umum, Keuangan dan CSR Yulian Sudarmawan mengucapkan terima kasihnya kepada para senior yang bersedia menghadiri rapat pada siang hari ini untuk mendapatkan penghargaan yang akan diberikan langsung oleh bapak GM Unit Dermaga Kertapati.

Kemudian, GM Unit Dermaga Kertapati Hengki Burmana dalam sambutannya mengapresiasi kepada bapak dan ibu yang telah bekerja dengan baik pada perusahaan kita ini yang sudah sukses untuk diberikan

“HARAPAN SAYA KEPADA SENIOR YANG ADA DI SINI, SEMOGA BAPAK IBU SEMUA DIBERIKAN KESEHATAN. TERIMA KASIH ATAS PENGABDIAN SENIOR KEPADA BUKIT ASAM,” DIA MENGATAKAN.

penghargaan. “Harapan saya kepada senior yang ada di sini, semoga bapak ibu semua diberikan kesehatan. Terima kasih atas pengabdian senior kepada Bukit Asam,” dia mengatakan.

E TRI RUSYDA UTAMI

KETIKA MAHASISWA MELIHAT TAMBANG



Venpri Sagara, GM UPTA

Lembaga Pariwisata dan Pencinta Alam Mahasiswa Islam (Leppami PB HMI) melihat proses penambangan dan reklamasi di Bukit Asam.

Mahasiswa itu kritis. Pandangan dan, tentu saja, dukungan mereka dibutuhkan. Untuk itu, ketika Lembaga Pariwisata dan Pencinta Alam Mahasiswa Islam (Leppami PB HMI) melihat proses penambangan dan reklamasi pada 9 September 2022, Bukit Asam menyambut dengan senang.

Rombongan berkunjung berbagai lokasi. Antara lain, Mini Zoo, Pembibitan, Anjungan TAL dan Museum Batubara.

Kemudian, selain melihat langsung bagaimana Bukit Asam memperlakukan (*treatment*) lingkungan, mereka berdiskusi dengan General Manajer UPTA Bukit Asam Venpri Sagara, AVP Pengelolaan Lingkungan Ketut Junaedi, AVP Perencanaan Harian

Taufan Hariansyah dan Asmen Keuangan Sustainability Aidil Budiansah.

Pada kesempatan diskusi itu, Venpri Sagara mempresentasikan tentang bagaimana Bukit Asam melakukan penambangan dan bagaimana mereka melakukan reklamasi bekas tambang. "Saya berharap teman-teman semua, setelah dari sini, bisa membawa cerita atau ditulis di blog dan di bagikan ke orang-orang," ujarnya.

Direktur Eksekutif Leppami PB HMI, Muhamad Syamsul, menjelaskan kunjungan ini untuk memastikan produksi tambang batu bara sesuai dengan kaidah pertambangan yang baik dan mendiskusikan pengembangan lahan pasca tambang menjadi destinasi eco wisata di Tanjung Enim. "Kami menyambut baik visi Bukit

VENPRI SAGARA MEMPRESENTASIKAN TENTANG BAGAIMANA BUKIT ASAM MELAKUKAN PENAMBANGAN DAN BAGAIMANA MEREKA MELAKUKAN REKLAMASI BEKAS TAMBANG. "SAYA BERHARAP TEMAN-TEMAN SEMUA, SETELAH DARI SINI, BISA MEMBAWA CERITA ATAU DITULIS DI BLOG DAN DI BAGIKAN KE ORANG-ORANG," UJARNYA.

asam menjadikan Tanjung Enim jadi kota wisata," ujarnya. "Bagaimanapun, tambang batu bara ini ada masanya, ketika sudah habis wilayah ini tidak menjadi kota mati, akan terus hidup menjadi destinasi wisata," dia menambahkan.

Lebih lanjut, Muhamad Syamsul mengatakan mereka sudah mengunjungi lahan pasca tambang yang sudah dikelola dengan baik menjadi *mini zoo*, *botanical garden* dan ada museum batu bara yg sangat menarik untuk edukasi masyarakat. "Kami berharap Bukit Asam menjadi *role model* dalam pemulihan lahan bekas tambang menjadi destinasi eco wisata yang bermanfaat untuk masyarakat," dia mengungkapkan.

E DIDI PRIYONO, RISA ADRIANI



Mata Hati

ACT TO INSPIRE



BUKIT ASAM, MELALUI SATUAN KERJA SUSTAINABILITY, MENDORONG AGAR ANAK-ANAK GEMAR MEMBACA DAN BERPARTISIPASI PADA GERNAS TASTABA DI SD DAN MI DI LAWANG KIDUL.

BUKIT ASAM DAN CSR

Sebuah perusahaan tidak berdiri dalam ruang yang steril. Bagaimanapun, berdirinya perusahaan merupakan pertemuan sejumlah kepentingan. Ada kepentingan bisnis, adapula kepentingan sosial dan lingkungan. Singkatnya, secara tak terhindarkan sebuah perusahaan menyangkut pengelolaan berbagai *stakeholders*. Dalam kaitan ini, menjaga keseimbangan antara kepentingan-kepentingan tersebut adalah krusial. Pada gilirannya, keseimbangan akan menciptakan dunia dengan manusia-manusia yang berkeadilan dan berkeadilan.

Tentunya, pencapaian idealisme tersebut membutuhkan syarat moral yang terelakkan: perusahaan pun perlu berlaku etis dan bertanggung

jawab. Karena itu, prestasi sebuah perusahaan tak hanya diukur dengan seberapa besar keuntungan yang diraih. Tapi, yang lebih penting, adalah seberapa besar perusahaan itu mampu memberi makna dan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar perusahaan.

Sekali lagi, gerakan mendorong perusahaan yang peduli untuk berbagi memang terkesan ideal. Namun, keberadaan idealisme ini tak pernah kekurangan pendukung. Pada 1970-an berkembang konsep *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau tanggung jawab sosial perusahaan.

Michael Hopkins dalam bukunya berjudul *A Planetary Bargain: Corporate Social Responsibility Comes of Age*, (Macmillan, UK, 1998, revised August



Hartono
VP Sustainability

2005), menyebutkan CSR berkaitan dengan memperlakukan para *stakeholder* perusahaan secara etis atau sikap yang bertanggung jawab. Perusahaan harus memperlakukan para *stakeholder* dengan cara yang pantas dan diterima oleh masyarakat yang beradab.

Konsep ini terus berkembang sampai sekarang. Intinya, perusahaan harus mengembangkan faktor-faktor sosial dan lingkungan sehingga semua aspek kehidupan masyarakat di sekitarnya terus tumbuh dan berkembang. Pada titik yang paling ekstrim sekalipun, ketika perusahaan harus kalah karena satu atau berbagai faktor, masyarakat di sekitarnya harus tetap tumbuh dan berkembang. Itulah *sustainability*, kata kunci dari CSR.

Pemerintah Indonesia menegaskan kewajiban CSR bagi perusahaan dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007. Tapi, Bukit Asam telah melaksanakan CSR sejak lama dan dalam kurun waktu yang panjang, bahkan semenjak perusahaan ini ada. Dalam konteks masa kini, Bukit Asam mengimplementasikan CSR dalam bentuk Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Kini, Bukit Asam membentuk Satuan Kerja Sustainability. Dengan cara ini, sebagai anggota MIND ID, Bukit Asam menegaskan diri sebagai perusahaan yang peduli dan berbagi, sekaligus mewujudkan Noble Purpose: *We explore natural resources for civilization, prosperity and a brighter future.*

Salam
Hartono
VP Sustainability



GERAKAN MENCIPTAKAN PERUSAHAAN YANG PEDULI UNTUK BERBAGI MEMANG TERKESAN IDEAL. NAMUN, KEBERADAAN IDEALISME INI TAK PERNAH KEKURANGAN PENDUKUNG. PADA 1970-AN BERKEMBANG KONSEP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) ATAU TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN.



Budidaya Lebah Madu menjamin keutuhan kawasan konservasi sangat dipengaruhi oleh faktor sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar kawasan.

BETERNAK LEBAH MENJAGA EKOSISTEM

Masyarakat Embawang belajar berternak lebah. Supaya menjaga ekosistem sumber daya alam, sekaligus menjadi sumber pendapatan.

Lebah sangat diperlukan dalam ekosistem. Lebah dan tumbuhan memiliki keterkaitan simbiosis mutualisme. Lebah memperoleh sumber makanannya dari tumbuhan. Sementara, tumbuhan dibantu proses penyerbukannya oleh lebah. Dari sini, beternak lebah artinya juga menjaga ekosistem.

Akhir Agustus 2022, Satuan Kerja (Satker) Sustainability Bukit Asam, bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumatera Selatan mengadakan Pelatihan Budidaya Lebah Madu di Kawasan Konservasi Desa Embawang, Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim.

Pembukaan pelatihan itu dilaksanakan di Gedung Perpustakaan Desa

Embawang, dilaksanakan mulai dari 31 Agustus sampai 2 September 2022. Pesertanya sebanyak 35 orang. Mereka adalah warga Desa Embawang sendiri yang tergabung dalam kelompok tani di wilayah setempat.

Pelatihan Budidaya Lebah Madu menjamin keutuhan kawasan konservasi sangat dipengaruhi oleh faktor sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar kawasan. Hal ini menyebabkan adanya usaha masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya dalam penyediaan sumber makanan dan ruang usaha. Hal ini menjadi pertimbangan penting bagi BKSDA Sumatera Selatan sebagai pengelola Suaka Margasatwa untuk memberikan pendampingan peningkatan usaha ekonomi produktif melalui program

“SAYA SANGAT YAKIN DENGAN PENGALAMAN TIM PENGAJAR DAN JUGA DARI TIM BKSDA. KAMI DARI BUKIT ASAM MEMFASILITASI KEGIATAN INI KITA SALING SINERGI MUDAH-MUDAHAN PELATIHAN INI DAPAT BEJALAN DENGAN BAIK, ” UNGKAP MUSTAFA KAMAL.

pengembangan lebah madu di Desa Embawang.

Hadir dalam acara Pelatihan Budidaya Lebah Madu kepala seksi konservasi wilayah 2 lahat Martialis Puspito K.M, AVP Sustainable Economic, Social, & Environment Mustafa Kamal, Kepala Desa Embawang Pirlinsyah, Tim Pengajar Suryadin, Sunarno dan para peserta.

AVP Sustainable Economic, Social, & Environment Mustafa Kamal mengatakan kami dari Sustainability tidak pernah bosan memberikan pelatihan untuk masyarakat dan untuk peningkatan ekonomi sekitar. “Saya sangat yakin dengan pengalaman tim pengajar dan juga dari tim BKSDA. Kami dari Bukit Asam memfasilitasi kegiatan ini kita saling sinergi mudah-mudahan pelatihan ini dapat bejalan dengan baik,” ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Desa Embawang Pirlinsyah menyampaikan kami atas nama pemerintah dan masyarakat Embawang sangat berterimakasih. “*Alhamdulillah* dari Sustainability dan tim BKSDA sudah ada rencana untuk membantu desa kami dalam hal pelestarian hutan salah satunya lebah madu. Harapan kami dari pelatihan ini mari yang disampaikan narasumber kita cermati dan pahami karena selain ilmu yang kita dapat pemberdayaan yang dilaksanakan di desa kita ini *Insha Allah* bukan nama yang saja yang kita dapat tetapi hasilnya kita dapat,” ujarnya.

E DIKIRIMKAN OLEH TYAS. S. ADI WIBOWO
SATUAN KERJA SUSTAINABILITY



GROUNDBREAKING GEDUNG BARANG BUKTI

Bukit Asam membantu Pembangunan Gedung Barang Bukti Polres Lahat, menegaskan hubungan baik antara perusahaan dan kepolisian.

Bukit Asam menegaskan untuk selalu berhubungan baik dan peduli terhadap semua unsur kemasyarakatan. Kali ini, melalui Satuan Kerja *Sustainability*, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim itu membantu pembangunan Gedung Barang Bukti Polres Lahat berlokasi di Jalan Bhayangkari No. 1,

Bandar Jaya, Lahat. Kepala Kepolisian Resor (Kapolres) Lahat, AKBP Eko Sumaryanto, melaksanakan peletakan batu pertama pembangunan gedung itu pada 5 September 2022.

Pada kesempatan itu, hadir juga Wakapolres Lahat Kopol Feby Febriyana, AM Community Partnership, Arkoni, dan pensiunan pegawai Bukit

"KAMI SANGAT BERTERIMA KASIH KEPADA BUKIT ASAM YANG SUDAH MEMBANTU KAMI. KANTOR BARU, SEMANGAT BARU. SEMOGA POS SATUAN PERAWATAN TAHANAN DAN BARANG BUKTI (SATTAHTI) SEMAKIN JAYA LAGI DAN BISA MELAYANI MASYARAKAT, DAN BISA MELAYANI UNSUR KABUPATEN LAHAT INI," UJARNYA.

Asam yang sekarang menjadi anggota Tim Percepatan Pembangunan Kabupaten Lahat, H. Samiri.

AKBP Eko Sumaryanto menyampaikan ucapan terima kasih kepada PTBA dan berharap pembangunan gedung ini dapat semakin meningkatkan pelayanan kepolisian kepada masyarakat di Kabupaten Lahat. "Kami sangat berterima kasih kepada Bukit Asam yang sudah membantu kami. Kantor baru, semangat baru. Semoga pos Satuan Perawatan Tahanan dan Barang Bukti (SATTAHTI) semakin jaya lagi dan bisa melayani masyarakat, dan bisa melayani unsur Kabupaten Lahat ini," ujarnya.

Arkoni yang mewakili Bukit Asam pada kesempatan yang sama menyampaikan harapan agar program Sustainability PTBA ini bermanfaat untuk Polres Lahat dan masyarakat. Dia juga berharap bangunan ini dapat membantu tugas Polres Lahat dalam meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) di Kabupaten Lahat.

"Bantuan pembangunan Gedung Barang Bukti di Polres Lahat adalah wujud nyata kontribusi dari PTBA untuk Polres Lahat," tutup Arkoni.

E DIKIRIMKAN OLEH TYAS. S. ADI WIBOWO
SATUAN KERJA SUSTAINABILITY



MERIAHNYA HAJATAN PPS 2022

Tak hanya menjadi sponsor terbesar, Bukit Asam mendukung perwakilan putra-putri Muara Enim berpartisipasi di Ajang Putra dan Putri Sriwijaya.

Kepedulian Bukit Asam dalam mendukung budaya lokal memang tak diragukan. Dalam ajang Malam Penganugerahan Putra-Putri Sriwijaya, perusahaan yang berlokasi di Tanjung Enim memberikan dukungan penuh. Tak hanya menjadi sponsor utama, tetapi juga memfasilitasi putri-putri Muara Enim untuk ikut berpartisipasi di hajatan budaya tersebut.

“Kami ingin budaya lokal yang ada di Kabupaten Muara Enim semakin dikenal,” ujar Listati, AM Community Engagement Bukit Asam. “Kami berharap ajang ini menjadi salah satu sarana berinovasi untuk industri pariwisata dan ekonomi kreatif yang

ada di sini. Dengan cara ini, harapan kami kearifan lokal semakin dikenal secara nasional dan internasional.”

Lebih lanjut, Listati mengatakan Bukit Asam memfasilitasi penggunaan batik kujur dan songket yang dipakai pada acara pemotretan, baju-baju yg dikenakan selama acara hingga acara besar malam itu. “Batik Kujur dan songket ini merupakan produk Satker Sustainability, yaitu SIBA Batik dan SIBA Songket,” ungkapnya.

Menurut Listati, penampilan mereka dirancang untuk mewakili dan mempopulerkan Tanjung Enim Kota Wisata. “Jadi, kami memang betul-betul mendukung pariwisata yang ada



LISTATI MENGATAKAN BUKIT ASAM MENFASILITASI PENGGUNAAN BATIK KUJUR DAN SONGKET YANG DIPAKAI PADA ACARA PEMOTRETAN, BAJU-BAJU YG DIKENAKAN SELAMA ACARA HINGGA ACARA BESAR MALAM ITU. “BATIK KUJUR DAN SONGKET INI MERUPAKAN PRODUK SATKER SUSTAINABILITY, YAITU SIBA BATIK DAN SIBA SONGKET,” UNGKAPNYA.



di Muara Enim,” dia menjelaskan

Malam Penganugerahan Putra-Putri Sriwijaya berlangsung di Grand Ballroom Aryaduta Palembang pada 17 September 2022. Selain perwakilan dari Bukit Asam, Pj. Sekretaris Daerah Muara Enim, H. Riswandar S.H., M.H., dan Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Isdrin S.T. ikut hadir untuk memeriahkan event tersebut.

Pada kesempatan itu, Riswandar mengatakan ajang ini kebudayaan lokal yang berada di Muara Enim akan semakin dikenal. “Semoga kearifan lokal kita dapat lebih dikenal di nasional maupun internasional,” tuturnya.

Bukit Asam juga mendirikan *booth* yang memajang produk-produk binaan unggul Satuan Kerja Sustainability. Ada *booth* SIBA Songket, SIBA Batik, dan SIBA Rosella. Pada kesempatan itu, minuman dari SIBA Rosella dibagikan secara gratis. Kemudian, ada juga pemberian *merchandise* Bukit Asam bagi pemenang kuis kahoot—aplikasi pembelajaran melalui *games*—bagi pengunjung dan tamu yang hadir dalam acara tersebut.

Dalam gelaran itu, Bukit Asam memberikan dukungan kepada M. Andre Meidiansyah dari SMAN Unggulan 1 Muara Enim, yang meraih penghargaan sebagai representatif 2 Bujang Serasan Muara Enim. Kemudian, Tasya Maulidyah dari SMAN 1 Gelumbang, anggota Paskibraka Muara Enim dan Pemenang Gadis Serasan 2022.

“Terimakasih atas bantuan dan *support* yang diberikan pemerintah kota Muara Enim. Juga dukungan penuh dari awal hingga dari Bukit Asam,” ungkap keduanya.

E RISA ADRIANI

MAHASISWA BIDIKSIBA DI POLINEMA MALANG



Bukit Asam mengirim 25 mahasiswa penerima Bidiksiba ke Politeknik Negeri Malang (Polinema) pada 2022.

Direktur Politeknik Negeri Malang (Polinema), Supriatna Adhisuwignjo, S.T., M.T. dan sejumlah staf politeknik menerima sejumlah mahasiswa baru dari berbagai perusahaan, termasuk Bukit Asam. Acara digelar di Gedung Serba Guna Pro-nema pada 21 Agustus 2022 lalu.

Pada tahun ini, Bukit Asam mengirim 25 mahasiswa penerima Bidiksiba ke Politeknik Negeri Malang (Polinema) pada 2022. Rinciannya, sebanyak 11 penerima Bidiksiba dari Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPE), 4 dari Unit Pertambangan Ombilin, 2 dari Unit Dermaga Kertapati dan 8 orang dari Unit Pelabuhan Tarahan. Mereka adalah para penerima Bidiksiba yang telah lulus berbagai

tahapan seleksi, yaitu psikotes dan tes akademik.

Bidiksiba merupakan program beasiswa pendidikan yang diberikan Bukit Asam kepada siswa lulusan SLTA atau sederajat dari keluarga prasejahtera di sekitar wilayah operasi perusahaan untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sejak 2010 hingga 2021 sudah ada 286 orang penerima beasiswa ini. Sebanyak 98 orang di antaranya masih aktif berkuliah, 84 orang alumni sudah mendapat pekerjaan di berbagai sektor usaha.

Pada acara serah-terima tersebut, Supriatna Adhisuwignjo berharap para mahasiswa penerima Bidiksiba menjadi SDM yang berkualitas. "Setelah lulus, harus ada perubahan. Jangan

sampai, masuk sama, ke luar sama," tuturnya. "Saya mohon, para mahasiswa yang mendapatkan kesempatan ini bersemangat penuh untuk belajar dan menjadi SDM yang mampu bersaing di dunia kerja."

Pihak Bukit Asam yang diwakili Asisten Manager SDM, Umum, Hukum Humas Unit Pelabuhan Tarahan Ivan Sagara, yang didampingi Budiman Arsad, Rismayanti serta Erwin Baskara, berharap para penerima Bidiksiba nantinya tidak hanya mampu bersaing dalam dunia kerja, tetapi juga pribadi yang berkualitas.

"Semoga adik-adik yang nanti menimba ilmu di Polinema dapat menemukan jati dirinya," ujar Ivan Sagara. "Kesempatan tidak datang dua kali. Manfaatkan dengan maksimal agar nanti memberikan kontribusi, baik untuk diri sendiri, orang tua serta lingkungan sekitar," dia menambahkan.

Sebagaimana disebutkan sebelumnya, pada hari itu Pronema juga menyambut sejumlah penerima beasiswa dari perusahaan-perusahaan lain seperti PT Chandra Asri Petrochemical, PT Sapta Indra Sejati, PT Go To Gojek Tokopedia serta Yayasan Petrokimia Gresik.

ERWIN BASKARA

SUPRIATNA ADHISUWIGNJO BERHARAP PARA MAHASISWA PENERIMA BIDIKSIBA MENJADI SDM YANG BERKUALITAS. "SETELAH LULUS, HARUS ADA PERUBAHAN.

JANGAN SAMPAI, MASUK SAMA, KE LUAR SAMA," TUTURNYA. "SAYA MOHON, PARA MAHASISWA YANG MENDAPATKAN KESEMPATAN INI BERSEMANGAT PENUH UNTUK BELAJAR DAN MENJADI SDM YANG MAMPU BERSAING DI DUNIA KERJA."



Bantuan alat dan pinjaman Satuan Kerja Sustainability Bukit Asam itu membuat Istana Roti Bakery milik Diana menjadi naik kelas.

ROTI TAWAR NAIK KELAS

Cita-bakal Istana Roti Bakery sudah ada sejak 1985. Sejak mendapat bantuan Bukit Asam, usaha kuliner ini semakin berkibar.

Diana tak menyangka bisnis roti yang dirintis orang tuanya sejak 1985 silam bisa berkembang seperti sekarang. “Kala itu, orang tua saya, David dan Krisnawati, membuat dan menjual roti hanya untuk bertahan hidup. Hidup kami pas-pasan,” kisah perempuan bernama lengkap Diana Wati itu.

Diana adalah pemilik Istana Roti Bakery, salah satu Usaha Mikro dan Kecil (UMK) binaan Satuan Kerja Sustainability Bukit Asam dan Rumah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Rumah BUMN sendiri merupakan langkah kolaborasi BUMN dalam me-

ningkatkan kapasitas dan kapabilitas UMK yang juga diprakarsai Kementerian BUMN sejak 2016.

UMK adalah pilar ekonomi Indonesia, sebagaimana pernyataan Erick Tohir, Menteri BUMN. Karena itu, dia sangat mendukung pertumbuhan UMK dan Program UMK Naik Kelas.

Rumah BUMN Bukit Asam, melalui program CSR, berupaya untuk mewujudkan cita-cita itu. Caranya, antara lain, memberikan pembinaan pelatihan dan bahkan modal agar UMK yang ada di sekitar perusahaan agar bisa naik kelas, sekaligus menjadi penopang perekonomian masyarakat.

SEJAK ADA BANTUAN MESIN PENGADON TEPUNG DARI CSR BUKIT ASAM, PENJUALAN ROTINYA TERUS MENINGKAT. “PERMINTAAN ROTI TAWAR MENINGKAT TERUS. SATU TOKO SAYA KIRIMI 50 BUAH ROTI TAWAR PADA PAGINYA, KADANG MAGHRIB MEREKA NELPON MINTA DIKIRIMIN LAGI.”

Salah satunya, Istana Roti Bakery, pabrik roti tawar, sekaligus rumah tinggal Diana, yang berlokasi di dekat Pasar Baru Bantingan, Tegalrejo, Tanjung Enim.

“Kami memang punya mesin roti buatan Jerman. Harganya sekitar Rp 6 juta,” kenang Diana. “Tapi, untuk mengadon harus dilakukan secara manual. Jadi, tiap hari, kalau permintaan lagi banyak, kami terpaksa harus mengadon tepung 3 sampai 4 kali sehari. Selain menggerus laba, cara ini tidaklah efektif,” ungkapnya.

Situasi kemudian berubah ketika CSR Bukit Asam memberikan bantuan alat pengadon roti berkapasitas 5 kilogram kepada Istana Roti Bakery. Tak hanya itu, Diana juga mendapat bantuan modal berupa pinjaman modal dari Bukit Asam yang pengembaliannya diangsur sesuai dengan kesepakatan.

“Dengan alat ini, kami cukup mengadon satu kali saja. Benar-benar menghemat waktu,” tutur Diana.

Bantuan alat dan pinjaman CSR Bukit Asam itu membuat Istana Roti Bakery milik Diana menjadi naik kelas. Usaha yang tadinya hanya membuat roti tawar, Istana Roti Bakery sekarang sudah memproduksi 8 jenis roti, termasuk donat.

Tidak hanya itu, Diana juga mampu menciptakan lapangan kerja. “Kami saat ini mempunyai 4 karyawan,” ujarnya.

Diana mengakui bisnis memang selalu naik-turun. Tapi, sejak ada bantuan mesin pengadon tepung dari CSR Bukit Asam, penjualan rotinya terus meningkat. “Permintaan roti tawar meningkat terus. Satu toko saya kirim 50 buah roti tawar pada paginya, kadang maghrib mereka nelpun minta dikirimin lagi.”

“Saya sangat berterima kasih. Bukit Asam telah memberikan bantuan yang banyak, yang memungkinkan kami untuk menjadi lebih maju,” ungkap Diana. “Saya juga tahu, banyak rekan-rekan UMK saya yang juga mendapat bantuan dari CSR Bukit Asam. Kami bersemangat untuk berkembang dan menjadi mitra yang baik,” ujarnya, menurup bincang-bincang kami pada hari itu.

E ERIZALDI



PERCAYA DIRI DENGAN MEMBACA

Bukit Asam, melalui Satuan Kerja Sustainability, mendorong agar anak-anak gemar membaca dan berpartisipasi pada Gernas Tastaba di SD dan MI di Lawang Kidul.

Membaca itu penting. Manfaatnya banyak. Sebut saja, antara lain, meningkatkan kinerja otak, menambah pengetahuan dan mempertajam daya ingat. Mampu menyampaikan informasi yang dibaca—secara lisan maupun tulisan—dengan percaya diri, membuat manusia mencapai literasi informasi yang mumpuni.

Para pakar pun setuju. Membaca berdampak sangat bagus untuk manusia. Sejarah juga menunjukkan para cendekia lahir di lingkungan yang akrab dengan kegiatan membaca.

Sayangnya, tingkat literasi di Indonesia masih sangat rendah. Tengok saja, laman website kemendagri.go.id yang menyebutkan Indonesia menempati ranking ke-62 dari 70 negara berkaitan dengan tingkat literasi, atau berada 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. Hal ini berdasarkan survei yang dilakukan Program for International Student Assessment (PISA) yang di rilis Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) pada 2019.

Sangat menyadari kondisi ini,

Bukit Asam berinisiatif untuk mengubah kondisi itu. Satuan Kerja (Satker) Sustainability Bukit Asam berpartisipasi dalam Gerakan Nasional Pemberantas Buta Membaca, dikenal dengan akronim Gernas Tastaba, dengan mendukung program pelatihan tenaga pendidik Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.

Dukungan ini merupakan komitmen penuh Bukit Asam guna menyukseskan Gernas Tastaba yang dalam acara tersebut diikuti oleh 40 guru per angkatan dengan total 160 guru dari sekolah dasar di wilayah Kabupaten Muara Enim.

Acara berlangsung di Ruang Kelas SDN 16 Lawang Kidul. Sebanyak 40 guru peserta angkatan 1 mengikuti pelatihan dari tanggal 19-21 September 2022.

Vice President Sustainability PTBA Hartono, Perwakilan Dinas selaku Pengawas Yahipah, S.Pd, Perwakilan Yayasan Penggerak Indonesia Cerdas (PENGINCER) Muhammad Fathi menghadiri hari pertama pelatihan, sekaligus sebagai pembukaan pelatihan tersebut.

Hartono mengatakan Bukit Asam

memiliki komitmen untuk mengembangkan dunia pendidikan khususnya di ring 1 perusahaan. “Bagi Bukit Asam, dunia pendidikan sangat penting. Bukit Asam selalu ingin berpartisipasi mensukseskan atau pun mengejar tujuan pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals nomor 4 mengenai pendidikan yang berkualitas. Bagaimanapun, pendidikan adalah investasi jangka panjang,” dia mengungkapkan.

Menurut Hartono, level sekolah dasar merupakan suatu pondasi untuk level selanjutnya. “Mungkin kegiatan hari ini tidak berdampak secara langsung. Tapi, dampaknya dapat kita rasakan di tahun ke depan,” ujarnya, sembari kembali menegaskan pesan Direksi Bukit Asam bahwa perusahaan sangat berkomitmen dalam dunia pendidikan khususnya di ring 1 perusahaan.

“Dengan harapan adik-adik yang bermain di luar itu (murid-murid) dapat meneruskan tongkat estafet kepemimpinan perusahaan, khususnya di Bukit Asam,” ujar Hartono.

Perwakilan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim yang juga selaku Pengawas, Yahipah, S.Pd, mengatakan bahwa Gernas Tastaba bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa di tingkat Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Menurut Yahipah, membaca yang dimaksud mencakup pula kemampuan mencerna dan kemudian menyerap informasi, pesan atau pengetahuan dan mengungkap kembali dari apa yang dibaca. Dia berharap apa yang difasilitasi Bukit Asam bermanfaat untuk para peserta Gernas Tastaba dan menjadi amal ibadah bagi insan-insan Bukit Asam secara keseluruhan.

“Ibu-ibu sekalian mari kita ikuti dengan baik dan serius kegiatan Gernas Tastaba yang kita ikuti selama

3 hari ini, karena Gerakan Nasional Pemberantas Buta Membaca (Gernas Tastaba) untuk anak didik kita,” Yahipah mengatakan.

Sementara itu, Perwakilan Yayasan Penggerak Indonesia Cerdas (Peningcer), Muhammad Fathi mengatakan baginya siswa itu mampu memahami ketika mereka membaca

teks tersebut tidak hanya sebatas memahami tetapi bisa menggunakan informasi tersebut untuk apa yang dia inginkan. “Kami ingin bersama bapak ibu mencoba merefleksikan kembali bagaimana proses jadi pembaca dan bagaimana memfasilitasi jadi pembaca,” ungkapnya.

REDAKSI

TENTANG GERNAS TASTABA

Mampu menyampaikan informasi yang dibacanya, lisan maupun tulis, dengan percaya diri, membuat anak mencapai literasi informasi yang mumpuni.

Rendahnya kemampuan literasi membaca siswa Indonesia di mata dunia membuat para aktivis pendidikan meluncurkan sebuah Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Membaca (Gernas Tastaba). Gerakan ini bertujuan meningkatkan literasi membaca siswa pada jenjang pendidikan dasar melalui pelatihan guru.

Menurut Presidium Gernas Tastaba Itje Chodijah, literasi membaca merupakan kunci peradaban. Perkembangan kehidupan seseorang sangat ditentukan oleh kemampuan literasinya. “Literasi merupakan kunci kehidupan seseorang. Gernas Tastaba akan menjadi gerakan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca anak Indonesia,” ujarnya.

Itje menambahkan bahwa dalam kehidupan modern ini literasi merupakan bagian penting bagi seseorang untuk mengambil keputusan yang tepat, memberdayakan diri, serta berpartisipasi aktif maupun pasif dalam masyarakat sosial lokal maupun secara global.

Seseorang yang tumbuh dalam ekosistem yang kaya *text* (baik lisan maupun tulis) akan memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Kepercayaan diri yang tinggi tersebut meningkatkan kesadaran seseorang bahwa pengetahuan yang diperolehnya dapat menentukan sikapnya secara lebih tepat dalam aktivitas pribadi maupun aktivitas social mereka.

“Ketika seorang anak dibiasakan untuk membaca, lalu dapat memilih informasi yang perlu dibacanya, dan akhirnya mampu menyampaikan informasi yang dibacanya dalam bentuk lisan maupun tulis dengan percaya diri, ia akan mencapai literasi informasi yang mumpuni,” kata Itje.

BERBAGAI SUMBER

BAGI BUKIT ASAM, DUNIA PENDIDIKAN SANGAT PENTING. BUKIT ASAM SELALU INGIN BERPASTISIPASI MENSUKSESKAN ATAU PUN MENGEJAR TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN ATAU SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS NOMOR 4 MENGENAI PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS. BAGIMANAPUN, PENDIDIKAN ADALAH INVESTASI JANGKA PANJANG,” DIA MENGUNGKAPKAN.



PERMINTAAN MENINGKAT, HARGA MELESAT

Bukit Asam memanfaatkan momentum naiknya permintaan batu bara dengan optimalisasi pencapaian target produksi batu bara.

Tambang dan hujan bagaikan dua sisi yang saling bertolak belakang, terutama untuk tambang terbuka. Maklum, sesuai peraturan setiap hujan turun, semua aktivitas penambangan harus dihentikan karena berkaitan dengan aspek Keselamatan Operasional Pertambangan dan bahkan sudah menjadi ketentuan dalam Kaidah Pertambangan yang Baik atau *Good Mining Practice* (GMP).

“Keselamatan adalah nomor satu. Peraturan juga menyebutkan begitu,” kata Suhedi, Direktur Operasi dan Produksi Bukit Asam.

Operasional penambangan di Bukit Asam merupakan penambangan terbuka (*open pit mining*) yang berbeda perlakuannya dengan penambangan dalam. “Setiap hujan, kita harus berhenti karena ada genangan-genangan air yang menghalangi ope-

rasi. Dan, itu tadi, keselamatan harus menjadi prioritas,” kata Suhedi. “Tapi kita sangat yakin bisa mencapai target.”

“Sampai saat ini, Bukit Asam selalu mampu mencapai target yang ditetapkan perusahaan. Saya mengawasinya secara langsung,” Suhedi menegaskan. “Setiap hujan berhenti dan tentunya kondisi sudah memungkinkan, kita langsung melakukan penambangan lagi. Untuk menutupi waktu yang hilang, kita menambah alat agar produksi yang sudah ditargetkan bisa tercapai.”

Sesuai Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022, Bukit Asam

Group menargetkan 36,4 juta ton produksi batu bara. Dari jumlah itu, Bukit Asam Unit Penambangan Tanjung Enim menargetkan produksi sebesar 35,5 juta ton. Sementara, IPC, grup perusahaan Bukit Asam yang beroperasi di Kalimantan, menyumbangkan 0,9 juta ton.

“Sampai Agustus 2022, kita sudah mencapai 65 persen, atau 23,6 juta ton, dari target produksi 2022,” ungkap Suhedi.

Sekadar informasi, tahun ini musim memang agak sedikit anomali. Musim hujan yang biasanya berawal pada bulan Oktober, tahun ini malah sudah mulai lebih cepat. Tapi, Bukit Asam bukanlah perusahaan baru yang gamang dengan tak menentukannya musim. Perusahaan sudah mengantisipasi semuanya. “Kita ahli dalam bisnis ini,” kata Suhedi. “Saya tak meragukan kompetensi dan semangat kawan-kawan di lapangan,” dia menambahkan.

Memang, pengalaman adalah sesuatu yang tak terbantahkan. Pegawai-pegawai Bukit Asam adalah jagonya dalam hal penambangan batu bara. Tentu saja, mereka selalu mengikuti prosedur sesuai peraturan yang menerapkan praktek penambangan yang baik.

Bukit Asam sudah mencapai target laba pada Juli 2022. “Tapi, kami tetap berkomitmen untuk melanjutkan prestasi yang sudah dicapai pada Semester I,” Suhedi menegaskan. “Kondisinya menantang. Musim hujan mulai lebih awal dari yang seharusnya. Ini anomali. Tentu saja, kita sudah siap. Dalam kondisi apapun, kawan-kawan sangat bersemangat untuk mencetak kinerja



yang bagus sampai akhir tahun ini.”

Lebih lanjut, kata Suhedi, harga batu bara dunia yang sedang bagus tentu juga berdampak positif terhadap pendapatan Bukit Asam. “Kami tentunya ingin memanfaatkan momentum ini,” ungkapnya. “Hanya saja, tetapi sebagai perusahaan negara atau BUMN kita juga bertanggung jawab atas suplai batu bara untuk dalam negeri. Kami patuh dengan kewajiban *Domestic Market Obligation* atau DMO untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.”

Bukit Asam menyediakan sekitar 65 persen dari jumlah total penjualan untuk kebutuhan domestik. Sisanya, 35 persen, disiapkan untuk pasar ekspor. Dalam kondisi ini pun, Bukit Asam telah berhasil meraih laba yang fantastis. Untuk semester I saja, Bukit Asam berhasil mencatat rekor baru

dalam perolehan laba. Perusahaan yang berkantor Pusat di Tanjung Enim tersebut membukukan laba bersih Rp6,2 triliun, melonjak 246% dibandingkan laba bersih periode yang sama tahun lalu sebesar Rp1,8 triliun. “Kenaikan laba bersih ini didukung oleh pendapatan yang mencapai Rp18,4 triliun atau meningkat 79% secara tahunan,” kata Suhedi.

Secara aturan, memang, perusahaan batu bara wajib memenuhi DMO sebesar 25 persen dari total produksi. Bahkan, sekarang pemerintah dan DPR sedang berancang-ancang untuk menjadikan kewajiban menjadi 30 persen. Cara ini diambil agar industri dalam negeri yang menggunakan batu bara bisa bergerak lebih lincah.

Kalau hanya sekadar memenuhi aturan, yaitu menyediakan 25 persen tadi untuk kewajiban DMO, laba Bukit Asam tentu lebih menakjubkan lagi. Tapi perlu diingat bahwa, “Kita perusahaan milik negara. Itu bagian dari sumbangsih kita untuk membangun negeri tercinta ini,” ungkap Suhedi.

Seperti kata Farel Prayoga, bocah berusia 12 tahun yang viral karena berkesempatan menyanyi saat peringatan 17 Agustus 2022 di Istana Negara, “*Ojo dibandingke.*”

Bukit Asam itu luar biasa. Acungan jempol untuk semangat dan prestasi yang sudah diraih.

MUSIM HUJAN YANG BIASANYA BERAWAL PADA OKTOBER, TAHUN INI MALAH SUDAH MULAI LEBIH CEPAT. TAPI, BUKIT ASAM BUKANLAH PERUSAHAAN BARU YANG GAMANG DENGAN TAK MENENTUNYA MUSIM. PERUSAHAAN SUDAH MENGANTISIPASI SEMUANYA. “KITA AHLI DALAM BISNIS INI,” KATA SUHEDI. “SAYA TAK MERAGUKAN KOMPETENSI DAN SEMANGAT KAWAN-KAWAN DI LAPANGAN,” DIA MENAMBAHKAN.



SUHEDI
DIREKTUR OPERASI DAN PRODUKSI

ADA APRESIASI OPTIMAL

Harga batu bara meroket. Batu bara Newcastle di bursa ICE untuk kontrak pengiriman Oktober 2022 baru saja kembali mencetak rekor tertinggi di angka 465 dolar AS per ton untuk kontrak pengiriman Oktober 2022. Faktor pendorongnya tidak jauh-jauh dari perkara *supply* dan *demand* yang, suka atau tidak, dipengaruhi memanasnya tensi geopolitik antara Rusia dan negara-negara Uni Eropa.

Tim redaksi Enermia mewawancarai Direktur Operasi dan Produksi Bukit Asam Suhedi untuk mengetahui lebih banyak tentang respons perusahaan terhadap momentum ini, khususnya dalam konteks produksi. Dia menerima kami dengan ramah di kantornya. Perbincangan berlangsung santai, dilengkapi dengan gelak dan tawa. Berikut petikan selengkapnya.

Bagaimana progres produksi Bukit Asam sampai saat ini?

Bukit Asam sudah mencapai target laba pada Juli 2022. Tapi, kami tetap berkomitmen untuk melanjutkan prestasi yang sudah dicapai pada Semester I. Kondisinya menantang. Musim hujan yang biasanya mulai pada Oktober, tapi sudah mulai sejak Juli. Ini anomali. Tentu saja, kita sudah siap. Dalam kondisi apapun, kawan-kawan sangat bersemangat untuk mencetak kinerja yang bagus sampai akhir tahun ini.

Bagaimana posisinya sekarang?

Sampai Agustus 2022, kami sudah mencapai 65 persen, atau 23,6 juta ton, dari target produksi 2022.

Target kita tahun ini sebesar 36,4 juta ton. Saya yakin kita mampu mewujudkannya. Rinciannya, Bukit Asam Unit Penambangan Tanjung Enim menargetkan produksi sebesar 35,5 juta ton. Sementara, IPC, grup perusahaan Bukit Asam yang beroperasi di Kalimantan, menyumbangkan 0,9 juta ton.

Apakah penggunaan alat-alat produksi berpengaruh terhadap biaya produksi?

Alat-alat berbasis listrik adalah bagian dari upaya perusahaan mendukung kebijakan pengurangan emisi karbon dengan cara proses penambangan yang ramah lingkungan. Saat ini intensitas penggunaan energi Bukit Asam berada di angka 0.279 Gigajoule (GJ)/Ton dan terus menunjukkan tren menurun. Gigajoule adalah suatu satuan dari besaran energi. Satu ton ekuivalen minyak, atau *ton oil equivalent* (toe) setara dengan 41,868 joule.

Ini merupakan *green mining* sekaligus cara Bukit Asam berhemat.

Iya. Asal tahu saja, Bukit Asam saat ini berada pada peringkat ke-5 perusahaan-perusahaan sejenis di dunia yang intensitas energinya rendah. Hal ini merupakan sumbangsih atas substitusi alat-alat berbasis mesin diesel menjadi berbasis listrik. Tentu dari segi biaya kami akan menghemat konsumsi BBM. Pada saat yang sama, kita punya pembangkit listrik tenaga uap sendiri. Jadi, kita menggunakan listrik dari pembangkit sendiri. Ini

penghematan yang besar.

Berapa banyak alat-alat berbasis listrik yang digunakan Bukit Asam saat ini?

Bukit Asam telah mengoperasikan beberapa alat berbasis listrik, di antaranya tujuh Excavator Listrik berjenis Shovel PC-3000, empat puluh *dump truck* sekelas 100 ton hybrid, yang masih menggabungkan mesin diesel dan listrik. Selain itu, Bukit Asam sudah menggunakan enam pompa tambang yang sepenuhnya berbasis listrik. Rencananya, ke depan Bukit Asam akan menggunakan alat-alat yang sepenuhnya berbasis listrik. Memang, investasinya mahal. Tapi, dalam jangka panjang, penggunaan alat-alat itu akan menjadi murah.

Bagaimana dukungan kawan-kawan di lapangan?

Kawan-kawan sangat bersemangat. Mereka berkomitmen untuk memenuhi permintaan pasar. Kami selalu memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada karyawan atas kinerja yang dicapai perusahaan. Atas kinerja karyawanlah Bukit Asam bisa mencapai kinerja yang fantastis ini.

Apakah ada imbalan untuk kinerja mereka?

Sekali lagi, saya mewakili Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas semangat dan kinerjanya yang maksimal sehingga Bukit Asam mencapai level seperti sampai saat ini. Kami berpesanan agar semangat dan kinerja terbaiknya terus ditingkatkan sehingga dapat bersama-sama menjadikan kinerja perusahaan ini terus meningkat. Kami akan memberikan dukungan dan apresiasi yang optimal. Mari kita bersama-sama mencapai cita-cita Bukit Asam menjadi perusahaan energi yang berkelas dunia.

RENCANANYA, KE DEPAN BUKIT ASAM AKAN MENGGUNAKAN ALAT-ALAT YANG SEPENUHNYA BERBASIS LISTRIK. MEMANG, INVESTASINYA MAHAL. TAPI, DALAM JANGKA PANJANG, PENGUNAAN ALAT-ALAT ITU AKAN MENJADI MURAH.

REDAKSI



MARKET EXPANDS, PRICES SOAR

Bukit Asam has taken advantage of the momentum of coal demand by increasing coal production.

Mines and rains are like two opposite sides, especially for open-pit mines. Understandably, according to the regulations, every time it rains, all mining activities must stop because they are related to aspects of Mining Operational Safety and have even become provisions in the Good Mining Practice (GMP). "Safety is number one. The regulations also mention that," says Suhedi, Bukit Asam's Director of Operations and Production.

Mining operations in Bukit Asam are open pit mining which is different

in treatment from deep mining. "Every time it rains, we have to stop because there are puddles of water blocking the operation. And, as I said before, safety has to be a priority," Suhedi says. "Still, we are very confident that we can achieve the target."

"Until now, Bukit Asam has always been able to achieve the targets set by the company. I have watched them directly," Suhedi explains. "Every time the rain stops and, of course, conditions are possible, we immediately do mining again. In order to cover the lost time, we add tools so that the targeted

production can be achieved."

Following the Company's Budget Work Plan 2022, Bukit Asam Group targets 36.4 million tons of coal production. Bukit Asam Tanjung Enim Mining Unit targets an output of 35.5 million tons. Meanwhile, IPC, the Bukit Asam group of companies operating in Kalimantan, contributed 0.9 million tons. "As of August 2022, we have reached 65 percent, or 23.6 million tons, of the 2022 production target," says Suhedi.

FYI, this year's season is indeed a bit weird. This year, the rainy season, which usually starts in October, has even begun to be faster. But, Bukit Asam is not a new company that is struggling with the uncertain season. The company had already anticipated everything. "We are experts in this



THIS YEAR, THE RAINY SEASON, WHICH USUALLY STARTS IN OCTOBER, HAS EVEN BEGUN TO BE FASTER. BUT, BUKIT ASAM IS NOT A NEW COMPANY THAT IS STRUGGLING WITH THE UNCERTAIN SEASON.

THE COMPANY HAD ALREADY ANTICIPATED EVERYTHING. "WE ARE EXPERTS IN THIS BUSINESS," SAYS SUHEDI. "I DON'T DOUBT THE COMPETENCE AND ENTHUSIASM OF THE COMRADES ON THE FIELD," HE ADDS.

business," Suhedi says. "I don't doubt the competence and enthusiasm of the comrades on the field," he adds.

Indeed, experience is something indisputable. Bukit Asam employees are good at coal mining. Of course, they always follow procedures as per regulations that implement good mining practices.

Bukit Asam has reached its profit target in July 2022.

"However, we remain committed to continuing the achievements that have been achieved in the first semester," Suhedi emphasizes. "The conditions now are challenging. The rainy season usually starts in October, but has started since July. This is an anomaly. Of course, we are ready. Under any circumstances, the comrades are very

excited to score a good performance until the end of this year."

Furthermore, says Suhedi, the world coal price, which is good, certainly also positively impacts Bukit Asam's income. "We certainly want to take advantage of this momentum," he says. "It's just that, but as a state-owned enterprise or state-owned enterprise, we are also responsible for the coal supply for the country. We comply with obligations Domestic Market Obligation, or DMO, to meet domestic needs."

Bukit Asam provides about 65 percent of the total sales amount. The rest, some 35 percent, is prepared for the export market. Even in this condition, Bukit Asam has managed to achieve fantastic profits. For the first semester alone, Bukit Asam has worked to set a new record in profit. The company, headquartered in Tanjung Enim, posted a net profit of IDR 6.2 trillion, an increase of 246% compared to the net profit of the same period last year of IDR 1.8 trillion. "This

increase in net profit due to the revenues that reached IDR 18.4 trillion or an increase of 79% on an annual basis," Suhedi says.

By rule, coal companies must meet the DMO of 25 percent of the total production. Now the government and the House of Representatives are planning to make the obligation 30 percent. This method will make domestic industries that use coal can move more agilely.

Bukit Asam's profit would be even more impressive if only it complied with the rules, which is to provide 25 percent of the DMO. But that was just now, "We're a state-owned enterprise. It is part of our contribution to building this beloved country," says Suhedi.

As Farel Prayoga, the 12-year-old boy who went viral for having the opportunity to sing during the 17th anniversary of August 2022 at the State Palace, "Ojo dibandingke. Don't compare."

Bukit Asam is amazing. Kudos to the spirit and achievements.

E EDITOR

MAIN COVERAGE



SUHEDI

DIRECTOR OF OPERATIONS AND PRODUCTION

THERE IS AN OPTIMAL APPRECIATION

Coal prices skyrocketed. Newcastle coal on the ICE exchange for the October 2022 delivery contract has set a record high again at 465 US dollars per ton for the October 2022 delivery contract. The driving factor is not far from the supply and demand case, which, whether we like it or not, is affected by the heating up of geopolitical tensions between Russia and European Union countries.

Enermia's editorial team interviewed Bukit Asam's Director of Operations and Production Suhedi to learn more about the company's response to this momentum, especially in the production flux. He received us kindly in his office. The conversation was relaxed, complemented by a smile and laughter. Here's the full excerpt.

What is the production progress of Bukit Asam to date?

Bukit Asam has reached its profit target in July 2022. However, we remain committed to continuing the achievements that have been achieved in the first semester," Suhedi emphasized. "The conditions are challenging.

THE PLAN IS THAT BUKIT ASAM WILL USE TOOLS ENTIRELY BASED ON ELECTRICITY IN THE FUTURE. INDEED, THE INVESTMENT IS EXPENSIVE. STILL, IN THE LONG RUN, USING THOSE TOOLS WILL BE CHEAP.

The rainy season usually starts in October but starts in July. It is an anomaly. Of course, we are ready. Under any circumstances, the comrades are excited to score a good performance until the end of this year."

What is the position now?

As of August 2022, we have reached 65 percent, or 23.6 million tons, of the 2022 production target. Our target this year is 36.4 million tons. I believe we are capable of making it happen. In detail, Bukit Asam Tanjung Enim Mining Unit targets production of 35.5 million tons. Meanwhile, IPC, the Bukit Asam group of companies operating in Kalimantan, contributed 0.9 million tons.

Does the use of production tools affect production costs?

Power-based tools are part of the company's efforts to support carbon emission reduction policies by employing an environmentally friendly mining process. Bukit Asam's energy use intensity is at 0.279 Gigajoule (GJ)/ton and continues to show a downward trend. A gigajoule is a unit of energy quantity. One ton of oil equivalent or ton of oil equivalent (toe) equals 41,868 joules.

It is green mining and a way for Bukit Asam to save money.

Yes. Bukit Asam is currently ranked 5th in similar companies with low energy intensity. It contributes to the substitution of diesel engine-based tools for electric-based ones. Of course, in terms of cost, we will save fuel consumption. At the same time, we have our coal-fired steam power

plant. So, we use electricity from our generators. It's a significant saving.

How many electric power-based tools does Bukit Asam use today?

Bukit Asam has operated several power-based tools, including seven Shovel PC-3000 electric excavators and forty hybrid 100-ton class dump trucks, which still combine diesel and electric engines. In addition, Bukit Asam already uses six mine pumps entirely based on electricity. The plan is that Bukit Asam will use tools entirely based on electricity in the future. Indeed, the investment is expensive. Still, in the long run, using those tools will be cheap.

What is the support of comrades in the field?

Comrades are very excited. They are committed to meeting market demand. We always give the highest appreciation to employees for the performance achieved by the company. It is on the performance of the employees that Bukit Asam can achieve this fantastic performance.

The reward for their performance?

Once again, I, on behalf of the Board of Directors, would like to express my deepest gratitude for their spirit and maximum performance so that Bukit Asam reaches the level it has to date. We hope that the heart and the best performance continue to improve so that they can jointly implement this company. We will provide optimal support and appreciation. Let us achieve Bukit Asam's dream of becoming a world-class energy company.

E EDITOR

CIK UJANG
BUPATI LAHAT

"REJEKI SAYA ADA DI LAHAT"

Pernah bertaruh nasib ke Jakarta, perjalanan hidup membawa kembali Cik Ujang kembali ke kota tempat lahirnya. Dan, sukses.

Kami bergegas menuju Lahat pada pagi itu. Sahabat kami, Haji Samiri, sudah berkali-kali menelpon, mengatakan bahwa Bupati Lahat, Cik Ujang, akan segera tiba di rumah dinas. Kami memang mengajukan permohonan untuk melakukan wawancara dengan orang nomor satu di Kabupaten Lahat itu. Samiri adalah purnakarya pegawai Bukit Asam, yang sekarang menjadi salah satu anggota Tim Percepatan Pembangunan Kabupaten Lahat.

Alhamdulillah, perjalanan dengan waktu tempuh sekitar satu jam berlangsung mulus. Sempat agak bingung sebentar di Lahat karena kami tidak tahu apakah langsung ke rumah pribadi atau ke rumah dinas. Maklum, karena tergesa-gesa, kami lupa bertanya, apakah wawancara akan dilakukan di rumah pribadi, rumah dinas, atau Kantor Bupati. Setelah melakukan koordinasi, ternyata tempatnya adalah rumah dinas yang lokasinya berseberangan dengan Kantor DPRD Kabupaten Lahat.

Kami tiba beberapa saat sebelum bupati datang. Tak lama menunggu, Cik Ujang pun datang bersama istri dan anaknya. Kami pun saling menyapa dan berjabat tangan. Kami saling mengenalkan diri.

Agak ragu, awalnya. Sepintas, nampaknya, Cik Ujang adalah sosok yang cuek dengan senyum yang sedikit. Tapi, pagi itu, ternyata dia sudah menyiapkan sarapan pagi. Dan, kami diajak untuk makan pagi bersama. Di atas meja makan yang

panjang, sudah ada gado-gado, martabak kari, aneka buah-buahan.

Ajakan makan bagi bersama, son-tak, membalikkan anggapan yang sempat melekat di benak kami bahwa Cik Ujang adalah orang yang susah didekati. Ajakan makan pagi bersama membuktikan dia adalah sosok yang ramah dan penuh perhatian dengan caranya sendiri.

Saat makan pun, suasana sangat cair. Kami berbagi cerita, mulai dari jenis makanan yang disajikan pada makan pagi itu sampai soal kopi Kabupaten Lahat yang kualitasnya tak kalah dengan kopi-kopi lain yang ada di Indonesia. Tak jarang, di sela-sela suasana makan pagi yang akrab itu, kami tertawa-gelak.

Cik Ujang lahir di Lahat pada 2 Mei 1968, terpilih sebagai Bupati Kabupaten Lahat periode 2018-2023. Sebelumnya, putra dari H. Menawi dengan Ibu Hj. Ciknap, pernah menjadi anggota DPRD Kabupaten Lahat untuk dua periode yakni 2009-

2014 dan 2014-2019. Dia dilantik Gubernur Sumatera Selatan, Herman Deru pada 9 Desember 2018 di Griya Agung, Palembang.

"Bapak bukan orang yang romantis," ujar Lidyawati, istri orang nomor satu di Kabupaten Lahat itu. "Terhadap keluarga dan anak-anak pun di rumah demikian. Tapi, Bapak adalah orang yang penuh perhatian dan memiliki rasa hormat yang tinggi terhadap orang lain. Bapak menunjukkannya dengan caranya sendiri," ujar ibu dari Khanza Uly Anggraini, M. Gathan Raka Al Tsaqif, dan Aurel Bara Ghania ini, tersenyum.

Usai sarapan, kami pun pindah ke kursi tamu. Cik Ujang pun bercerita tentang posisinya sebagai bupati. "Jabatan bupati adalah sebuah amanah. Masyarakat memberikan amanah itu kepada saya," ujarnya. "Saya akan mengemban amanah itu dengan sungguh-sungguh. Saya berupaya sekeras mungkin untuk tidak mengecewakan masyarakat saya."



Cik Ujang menceritakan kegiatannya sebelum berangkat ke kantor dia selalu siap melayani masyarakat, mendengar segala persoalan mereka dan mencoba untuk memberikan solusi terbaik.

Setidaknya, sekitar 20 orang yang datang untuk bertemu dengan tujuan tertentu atau hanya sekedar menceritakan permasalahan rumah tangga yang dihadapinya. “Permasalahan mereka beragam,” ungkapnya.

“Ada yang sekedar cerita genteng rumah yang bocor, tembok rumah yang mulai retak, kekurangan pangan, biaya rumah sakit mahal, atau biaya sekolah melambung tinggi,” kata Cik Ujang. “Tapi, apapun itu, saya akan mendengarkan. Saya akan mencoba memberikan solusi terbaik sesuai kemampuan dan kapasitas saya, baik sebagai individu maupun atas jabatan saya emban saat ini.”

Sebelum terjun ke dunia politik, Cik Ujang adalah pengusaha yang sukses. Umur 27 tahun, dia sudah punya mobil dan karyawan. Tapi, jalan menuju sukses itu tidak terjadi dengan

serta-merta. “Saya pernah jadi kuli di sebuah pabrik onderdil di Jakarta,” kenangnya. “Makan dan tidur seadanya. Pokoknya bisa bertahan hiduplah.”

Melihat prospek yang muram bekerja dengan orang lain, Cik Ujang pun banting setir. Dia memutuskan untuk kembali ke Lahat. Kebetulan ada yang menawarkan dia untuk membantu usaha kayu sungkai. “Saya bawa dari Lahat ke Jatinegara, salah satu pembuatan dan penjualan barang-barang furnitur rumah tangga di Jakarta. Sukses. Kehidupan saya berubah,” tuturnya.

Setelah sekian lama, Cik Ujang pun dianggap mampu. Rekannya melepaskan dia untuk melakukan sendiri usaha kayu sungkai itu. “Terkumpul uang untuk modal. Kalau tak salah sekitar Rp8 juta, dari uang sendiri dan pinjaman dari sana-sini,” kenangnya. “Dari uang itu, saya bawa kayu sungkai ke Jatinegara. Dapat uang Rp60 juta. Tidak semuanya itu uang saya. Saya kan harus membayar hutang yang tadi dipakai untuk modal.”

“Sempat bingung juga dengan

uang Rp60 juta itu. Bagaimana saya membawanya ke Lahat. Saya saat itu kan belum kenal yang namanya bank. Belum punya rekening. Padahal, itu uang yang banyak kala itu,” cerita Ujang. “Jadi, uang itu saya masukkan tas, saya kepit sampai Lahat,” dia menambahkan, tertawa.

Sebagai informasi, kayu sungkai memiliki nama ilmiah *Peronema Canescens*. Jenis kayu ini banyak ditemui di Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Nama lain kayu sungkai sendiri cukup beragam, seperti Jati Sabrang, Ki Sabrang, Kurus, dan Sekai. Kayu sungkai biasanya menjadi bahan untuk furnitur rumah tangga.

Tentu saja, tak selamanya bisnis itu mulus. Saat terjadi krisis ekonomi global pada 1998, bisnis Cik Ujang pun kena imbasnya. Bisnisnya pun terpuruk. “Saya jual apa yang ada, termasuk mobil, agar bisa bertahan hidup,” katanya. “Tapi, dari sini, saya mendapatkan pengalaman sangat berharga. Tak ada jalan pintas untuk meraih kesuksesan.”

Dari pengalaman dan perjananan hidupnya, Cik Ujang pun sadar bahwa dia harus mengabdikan dan memberikan yang terbaik untuk Kabupaten Lahat. “Rejeki saya ada di Lahat,” ungkapnya.

Kini, Cik Ujang adalah pengusaha dan politisi yang sukses. Namanya dikenal sebagai pejabat yang baik dan sangat peduli dengan masyarakatnya. “Saya ingin ekonomi warga Lahat ini maju. Banyak potensi daerah yang bisa dikembangkan, mulai dari pertanian, pertambangan dan usaha-usaha lain yang termasuk dalam kategori UMKM,” ujarnya.

“Sebagai pemimpin daerah, saya berterimakasih kepada Bukit Asam yang peduli untuk membantu pembangunan daerah. Perusahaan ini juga sangat peduli dengan masyarakat kami, yang setiap hampir semua program pembedayaan masyarakat, kami diikutkan,” kata Cik Ujang.

“Untuk UMKM, dia adalah orang yang sangat antusias dengan urusan ini,” kata Cik Ujang, sembari menunjuk istrinya Lidyawati. Keduanya saling melempar senyum. Kami pun ikut ketawa.

EVIANY M.A TAMBUNAN



“JABATAN BUPATI ADALAH SEBUAH AMANAH. MASYARAKAT MEMBERIKAN AMANAH ITU KEPADA SAYA,” UJARNYA. “SAYA AKAN MENGEMBAN AMANAH ITU DENGAN SINGGUH-SINGGUH. SAYA BERUPAYA SEKERAS MUNGKIN UNTUK TIDAK MENGECEWAKAN MASYARAKAT SAYA.”

GAYA HIDUP

WE ♥ PUNTI KAYU



Berdamai DI SELA POHON PINUS

Taman Wisata Alam Puti Kayu menawarkan banyak pilihan untuk bersantai. Ada *hammock* yang memberikan mendamaikan ketenangan di antara pohon pinus.

Berlokasi di tengah Kota Palembang, Taman Wisata Alam (TWA) Pundi Kayu merupakan salah satu tujuan wisata rekreasi keluarga. Tempat ini sanga sangat mudah dijangkau, yaitu di Jalan Kol. Burlian Km. 6,5, Karya Baru, Alang Alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Pundi Kayu hanya berjarak sekitar dua kilometer dari Pasar Km 5 Palembang.

Dengan luas 50 hektar taman hijau ini dulunya dibangun untuk tujuan konservasi yang sudah banyak mengalami perubahan, kini menjadi wisata alam yang kekinian dan ditetapkan sebagai hutan lindung sejak 1938. TWA Pundi Kayu adalah kawasan hutan konservasi yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan pariwisata dan rekreasi, ditunjuk sebagai taman wisata alam sejak tahun 2001 berdasarkan SK Menteri Kehutanan Nomor 76/Kpts-II/2001 Tanggal 15 Maret 2001 dan ditetapkan sebagai taman wisata alam melalui SK Menteri Kehutanan Nomor 9273/Kpts-II/2002 dengan luas 50 ha (BKSDA Sumatera Selatan, 2013).

Nama Pundi Kayu sempat berubah 3 kali, yakni Taman Selanda, Taman Sriwijaya, dan terakhir Pundi Kayu hingga saat ini.

TWA Pundi Kayu sebagian besar ditumbuhi pohon pinus yang merupakan hutan tanaman serta suasana hutan yang memberi kesejukan dan nuansa alami di tengah Kota Palembang.

Menurut tingkatan jenis, pinus (*Pinus merkusi*) mendominasi kawasan TWA Pundi Kayu, diikuti mahoni (*Swietenia mahagoni*) dan akasia (*Acacia mangium*) dengan keanekaragaman jenis pohon yang sedang.

Selain flora, terdapat pula potensi fauna yang teridentifikasi di TWA Punti Kayu terdiri dari jenis mamalia, burung, serangga, reptil maupun herpetofauna. Beberapa jenis mamalia diantaranya yaitu monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*), babi hutan (*Sus scrofa*), baging terbang (*Callosciurus notatus*), tupai akar (*Tupaia glis*).

Jenis burung dilindungi yang teridentifikasi berada di kawasan TWA Punti Kayu antara lain burung elang bondol (*Haliastur indus*), elang brontok (*Spizaetus cirrhatus*), cekakak sungai (*Halcyon chloris*), cekakak belukar (*Halcyon smyrnensis*), burung madu (*Nectarinia sperata*), burung sriganti (*Nectarinia jugularis*), elang tikus (*Elanus caeruleus*), raja udang putih biru (*Alcedo coerulescens*), dan berbagai jenis burung lainnya.

Selain itu, salah satu jenis capung jarum yang ditemukan di TWA Punti Kayu yaitu *Podolestes coomansi* yang masuk dalam IUCN Redlist dengan status Data Deficient merupakan spesies yang terakhir kali ditemukan di Sumatera pada tahun 1930. Hal ini memberikan pengetahuan baru bagi kita bahwa spesies ini ternyata

masih tetap menunjukkan perannya di dalam ekosistem wilayah Sumatera, khususnya di kawasan TWA Punti Kayu.

Jenis reptil yang ditemukan di TWA Punti Kayu antara lain kura-kura gading (*Ortilia borneensis*), cecak kayu (*Hemidactylus frenatus*), kadal kebun (*Eutropis multifasciata*), kadal rumput (*Takydromus sexlineatus*), dan tokek (*Gekko sp.*).

Potensi Wisata Alam Kawasan TWA Punti Kayu memiliki potensi wisata alam (obyek wisata) berupa tegakan pinus di tengah kota sehingga mudah untuk dijangkau. TWA Punti Kayu menjadi salah satu daerah tujuan wisata di Kota Palembang yang cukup ramai dikunjungi terutama pada hari libur.

TWA Punti Kayu merupakan kawasan pelestarian alam yang dimanfaatkan untuk kepentingan pariwisata alam dan rekreasi. Data pengunjung ke TWA Punti Kayu sebagian besar dengan tujuan rekreasi. Lainnya adalah mahasiswa/pelajar yang melakukan praktek lapangan dan beberapa kegiatan penelitian.

Tidak hanya diisi pepohonan hijau, taman wisata alam ini juga menambah

spot-spot menarik di areanya. Seperti, misalnya, Jembatan Gantung dan beberapa miniatur keajaiban dunia dibangun di sini. Ada replika Patung Liberty, Opera House Sidney, Piramida, Kincir Angin Belanda hingga Menara Eiffel.

Ada juga miniatur Big Ben London, Red Telephone Box, Candi Borobudur, serta Pantai Punka. Spot-spot unik tersebut menjadi favorit wisatawan untuk berswafoto dan berfoto bersama keluarga. Sekarang, bukan hanya bisa menjadi tempat spot foto saja melainkan bisa juga untuk mengabadikan momen penting seperti pernikahan, pesta ulang tahun atau acara *outbond* perusahaan.

Taman wisata alam ini terkenal dengan suasana alam hijau. Suasana ini berasal dari hamparan pohon pinus yang begitu sejuk nan asri. Wisatawan dapat menikmati sepoian angin di antara rimbunnya pinus.

Kawasan konservasi ini memang menjadi pilihan tepat untuk merasakan kesegaran udara. Ratusan pohon, terutama pinus, menjulang tinggi dengan dedaunan hijau, membuatnya tidak terkontaminasi oleh polusi udara.

Selama berada di hutan, wisatawan bisa duduk bersantai atau menyusuri keindahan jejeran pinusnya. Banyak yang menggelar tikar untuk berpiknik santai dan menikmati bekal. Wisatawan juga dapat bersantai di atas *hammock* yang terikat pada pohon Pinus.

E TRI RUSYDA UTAMI, ERWIN BASKARA

KAWASAN KONSERVASI INI MEMANG MENJADI PILIHAN TEPAT UNTUK MERASAKAN KESEGERAN UDARA. RATUSAN POHON, TERUTAMA PINUS, MENJULANG TINGGI DENGAN DEDAUNAN HIJAU, MEMBUATNYA TIDAK TERKONTAMINASI OLEH POLUSI UDARA.



KIPRAH SISSCa DI SAWAHLUNTO

Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin Mendukung *Event* Sawahlunto Internasional Songket Silungkang Carnival (SISSCa).

Sawahlunto kembali menggelar *event* Sawahlunto Internasional Songket Silungkang Carnival (SISSCa), kali ini ‘digandeng’ dengan kegiatan pameran songket dan pekan kebudayaan daerah.

Selain menjadi salah satu sponsor, Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin juga turut berpartisipasi atas ajang internasional tersebut.

Wali Kota Sawahlunto Deri Asta mengatakan SISSCa adalah salah satu inovasi Sawahlunto dalam melestarikan dan mempromosikan songket Silungkang ke tingkat nasional dan mancanegara. “Songket Silungkang merupakan kekayaan sejarah dan budaya asli dari Silungkang Kota Sawahlunto yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya tak benda dan mendapat indikasi geografis (diakui sebagai hak kekayaan intelektual),” dia mengungkapkan.

“Agar songket Silungkang ini juga memberikan dampak ekonomi pada

masyarakat maka Pemkot mendukung dengan pelestarian dan promosi, yang salah satunya dilaksanakan dengan iven SISSCa sekarang,” kata Deri Asta ketika membuka Karnaval Songket Silungkang pada 11 September 2022.

“Songket Silungkang adalah bagian dari ekonomi produktif masyarakat,” Deri Asta menegaskan.

“Berbagai program yang berpihak pada songket Silungkang telah kita jalankan, mulai dari pelatihan dan pendampingan untuk peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) pengrajin sampai bantuan peralatan untuk

memproduksi songket tersebut.”

Menurut Deri Asta, kualitas Kongket Silungkang meningkat. Banyak variasi-variasi, baik motif maupun produk turunan dari songket itu. “Ini tentunya merupakan bagian dari dampak perhatian pemerintah daerah terhadap produk budaya itu,” dia menjelaskan.

Pada kesempatan itu, Deri Asta menyebutkan penyelenggaraan SISSCa pertama kali dimulai pada tahun 2015 kemudian terus dilanjutkan setiap tahun. “Ternyata, pemerintah pusat memantau dan mengapresiasi SISSCa ini,” tuturnya. “Karena itu, sejak 2021 SISSCa masuk dalam Kharkisma Event Nusantara (KEN) dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Pak Menteri Sandiaga Uno juga telah menghubungi kita untuk menyampaikan apresiasi dan dukungan terhadap SISSCa,” dia menambahkan.

“Dulu, songket itu ya hanya kain dasar saja yang kemudian dijahit menjadi pakaian,” ujar Deri Asta. “Sekarang, sudah ada macam-macam produk turunan dari songket. Sinergi dengan pelaku ekonomi kreatif telah melahirkan tas, topi dan aksesoris lain yang berbahan songket sehingga tentu nilai jual dan jangkauan pasaran lebih banyak,” dia menambahkan.

Pekan Budaya

Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (Disparpora) Kota Sawahlunto Nova Erizon mengatakan

SISSCa adalah salah satu inovasi Sawahlunto dalam melestarikan dan mempromosikan songket Silungkang ke tingkat nasional dan mancanegara



selain karnaval sebagai acara yang paling menarik animo penonton, SISSCa 2022 dikolaborasikan dengan pameran songket dan pekan kebudayaan daerah. “Puluhan *stand* Usaha Kecil Menengah (UKM) kita ada di sana, memamerkan produk-produk songketnya. Acara ini berlangsung selama tiga hari,” dia menjelaskan.

Kemudian, Nova menambahkan juga diselenggarakan Pekan Kebudayaan Daerah Sawahlunto yang menampilkan pertunjukan seni budaya dari sanggar seni dan perwakilan sekolah-sekolah.

“Ada tari, musik, lagu, teater dan pertunjukan seni lainnya di Pekan Kebudayaan tersebut. Seperti pameran,” ujar Nova. “Pelaksanaan secara bersamaan ini diharapkan menjadi daya tarik yang mampu memikat pengunjung lebih banyak.

Sementara, Direktur Event Nasional dan Internasional Kemenparekraf/Baparekraf Dessy Ruhati yang hadir langsung dalam 'SISSCa Night', menyampaikan apresiasi dan pernyataan Kemenparekraf siap terus mendukung *event* yang mempromosikan kekayaan produk budaya daerah tersebut. “Jika kembali dilaksanakan tahun depan, silahkan kembali dikoordinasikan kepada Kemenparekraf. Nanti sesuai regulasi, kita siap dukung SISSCa kembali diselenggarakan, agar bisa lebih meningkat kemeriahan maupun pesertanya,” tuturnya.

Para istri Direksi Bukit Asam juga



WARSINI JUGA BERHARAP UNTUK ACARA SERUPA AGAR LEBIH KREATIF DENGAN SEMAKIN BANYAK VARIASI DAN JENIS ITEM SONGKET SILUNGKAP YANG DITAMPILKAN.

“TIDAK HANYA SEBAGAI BAHAN PAKAIAN TETAPI JUGA BISA DIPAKAI UNTUK KREASI LAIN ATAU SOUVENIR SEPERTI KIPAS, HIASAN DINDING DAN SEBAGAINYA,” DIA MENGUNGKAPKAN.

hadir dalam acara akbar ini. Warsini Arsal Ismail, istri Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail mengungkapkan kegembiraannya dapat menghadirinya secara langsung. “Penyelenggaraan SISSCa berjalan sangat baik dan apik. Antusias masyarakatnya luar biasa,

mereka berlaku tertib dan mengikuti aturan panitia dengan cukup baik,” ungkapnya.

Lebih lanjut, Warsini Arsal Ismail mengatakan bahwa para juri dalam kegiatan itu sangat kapabel dan profesional. Sementara, para peserta mengerahkan kemampuan optimal mereka untuk berkreasi, menampilkan songket silungkap menjadi kostum dan asesoris yang terbaik.

Warsini juga berharap untuk acara serupa agar lebih kreatif dengan semakin banyak variasi dan jenis item Songket Silungkap yang ditampilkan. “Tidak hanya sebagai bahan pakaian tetapi juga bisa dipakai untuk kreasi lain atau souvenir seperti kipas, hiasan dinding dan sebagainya,” dia mengungkapkan.

“Sawahlunto, sebagai kota kecil dengan daerah wisata yang unik, membuat acara ini menjadi ikonik,” ungkap Warsini. “Kami akan datang lagi tahun depan,” ujarnya.

E ALMAN SYARIF, ERI SUDARSO, ANDREA NELDI



FOTO: FOTO: ANDREA NELDI

MASAYU MARIYAM

ADMINISTRATOR DAN SEKRETARIS VP PAISP

MELAWAN RASA TAK PERCAYA DIRI



Masayu Mariyam, Administrator dan Sekretaris VP PAISP

Masayu Mariyam sendiri tak tahu kalau dia mampu. Tapi, prestasinya terpilih sebagai salah satu Pegawai Teladan Bukit Asam 2022 membuktikan sebaliknya. Tak hanya mampu, ibu dari Aruna Qaireen Naafi dan Qirani Ajeng Rahayu dengan suaminya Wahyu Raharjo, adalah perempuan yang cerdas.

“Waktu masih sekolah di SMKN Muara Enim, orangtua saya berharap saya berprestasi. *Alhamdulillah*, walau tak menjadi nomor satu, saya pernah menjadi Juara II di sana,” kenang Mariyam. “Saya juga pernah jadi Ketua OSIS dan Atlet Taekwondo.”

Menurut perempuan kelahiran Tanjung Enim pada 4 Agustus 1993 itu, dia tak menyangka terpilih menjadi Pegawai Teladan. “Saya orang yang kurang percaya diri atas kemampuan saya. Kadang-kadang, saya berpikir begitu. Tapi, itulah, tahun ini saya mendapat penghargaan itu,” ungkapnya merendah.

Prestasi itu sangat bermakna. “Saya seperti mendapatkan kekuatan untuk keluar dari rasa tidak percaya diri itu,” ujar Mariyam. “Saya ingin selalu menjadi orang baik, menjadi orang yang mampu memberikan yang terbaik bagi tugas-tugas saya. Saya

berdoa untuk itu.”

Mariyam mulai bekerja di Bukit Asam sejak 13 Maret 2013. “Saya ditempatkan di Satuan Kerja Perawatan Listrik. Tiga tahun kemudian, saya dipindahtugaskan di satuan kerja Pengembangan Aset Tanah dan Bangunan,” dia menceritakan. “Sekarang saya Administrator dan juga dipercayakan sebagai Sekretaris VP Pengelolaan Aset dan Infrastruktur Sipil Penunjang (PAISP).

Mariyam mengatakan proses menjadi pegawai teladan merupakan sesuatu yang sangat berkesan. “Saya bertemu orang banyak dengan prestasi yang banyak pula. Kami saling berbagi pengalaman. Dan, yang paling penting, saya belajar banyak.”

“Tentu saja, saya ingin penghargaan sebagai Pegawai Teladan bukan puncak dari karir saya,” kata perempuan penyuka musik jazz, travelling dan film-film Bollywood ini. “Saya ingin berbuat yang terbaik yang saya mampu untuk perusahaan tercinta ini.”

Menurut Mariyam dia akan melakukan yang terbaik. “*InsyAllah*,” ujarnya.

“Saya ingin Bukit Asam menjadi perusahaan yang terus ada sepanjang masa. Perusahaan yang manfaatnya dapat dirasakan oleh para pegawai saat ini, mereka yang sudah purnakarya dan, tentunya, generasi-generasi selanjutnya,” Mariyam berharap.

Kami pun berharap demikian, Mariyam. Sekali lagi, selamat ya.

R RINI ASMIYATI

MARIYAM MENGATAKAN PROSES MENJADI PEGAWAI TELADAN MERUPAKAN SESUATU YANG SANGAT BERKESAN. “SAYA BERTEMU ORANG

BANYAK DENGAN PRESTASI YANG BANYAK PULA. KAMI SALING BERBAGI PENGALAMAN. DAN, YANG PALING PENTING, SAYA BELAJAR BANYAK.”





I believe that children are our future. Teach them well and let them lead the way. Show them all the beauty they possess inside.

–Whitney Houston

📷 DIDI ARYADI

Apperture : f/4.0
Sutter Speed : 1/250
ISO : 200
Focal Length : 105 mm

H A R I J A D I
PERTAMBANGAN DAN ENERGI



ENERGI BANGKIT LEBIH KUAT

